

**PENERAPAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS HURUFABJAD PADA KELAS
I SDN 100310 JANJIMANAHAN KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LATIPA HANUM SIREGAR

NIM. 2120500109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

**PENERAPAN MEDIA ANIMASI UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENULIS HURUFABJAD PADA KELAS
I SDN 100310 JANJIMANAHAN KABUPATEN
PADANG LAWAS UTARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

LATIPA HANUM SIREGAR

NIM. 2120500109

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Latipa Hanum Siregar

Padangsidempuan, 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Latipa Hanum Siregar yang berjudul **“Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara.”** maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka Saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. H. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197510202003121003

PEMBIMBING II



Anita Angraini Lubis, M.Hum.
NIP. 199310202020122011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, bahwa Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latipa Hanum Siregar
NIM : 2120500109
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Judul Skripsi : Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan ini Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Islam Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2025
Saya yang menyatakan,



Latipa Hanum Siregar
NIM.2120500109

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Latipa Hanum Siregar
NIM : 2120500109
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Non eksklusif padangsidimpuan atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Penerapan Media Animasi untuk Meningkatkan Kemampuan menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 10 Desember 2025
Yang menyatakan



Latipa Hanum Siregar
NIM.2120500109

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latipa Hanum Siregar
NIM : 2120500109
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : S1- Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Janjimanahan, Kecamatan Bila Hulu, Kabupaten Labuhan Batu

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidempuan, 20 Desember 2025
Pembuat Pernyataan



Latipa Hanum Siregar
NIM. 2120500209



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : LATIPA HANUM SIREGAR
NIM : 2120500109
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 197309022008012006

Sekretaris

Adek Safitri, M.Pd.
NIPPPK. 198805152025212070

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 197309022008012006

Adek Safitri, M.Pd.
NIPPPK. 198805152025212070

Asriana Harahap, M.Pd.
NIP. 199409212020122009

Wilda Rizkiyah Nur Nasution, M.Pd.
NIP. 199106102022032002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Sabtu, 20 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/81,75 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.73
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf
Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas
Utara.
Nama : Latipa Hanum Siregar
NIM : 2120500109
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidimpuan, 10 Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Latipa Hanum Siregar
Nim : 2120500109
Judul : Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan, yang tergolong sangat rendah pada kondisi awal (prasiklus), dengan hanya 29,4% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah ini diidentifikasi sebagai penghambat proses pembelajaran menulis permulaan dan salah satunya disebabkan oleh kurangnya inovasi pembelajaran dan media yang kurang menarik dari guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara melalui penerapan media animasi. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 17 siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan menulis huruf abjad dan observasi. Indikator keberhasilan tindakan ditetapkan jika persentase ketuntasan siswa mencapai 80%. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis huruf abjad setelah penerapan media animasi. Pada kondisi **prasiklus**, ketuntasan siswa hanya mencapai 29,4%. Setelah dilaksanakan **Siklus I**, persentase ketuntasan meningkat menjadi 47%. Peningkatan yang signifikan terjadi pada **Siklus II**, di mana persentase ketuntasan siswa mencapai 88,2%. Hasil ini telah melampaui indikator keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan Media Animasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I Sekolah Dasar Negeri 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang lawas utara.

Kata Kunci: Media Animasi, Kemampuan Menulis, Huruf Abjad, Siswa Sekolah Dasar

ABSTRACT

Name : Latipa Hanum Siregar
Student Id : 2120500109
Title : *Application Of Animation Media To Improv The Ability To Write Alphabet Letters In Class I Of SDN 100310 Janji Manahan Kabupaten Padang Lawas Utara*

This research is motivated by the low ability of first-grade students at SDN 100310 Janjimanahan to write alphabet letters, which was found to be very low in the initial condition (pre-cycle), with only 29.4% of students achieving the Minimum Mastery Criteria (KKM). This issue was identified as an obstacle to the early writing learning process and was partly caused by a lack of instructional innovation and uninteresting media used by the teacher. The purpose of this study is to improve the ability to write alphabet letters among first-grade students at SDN 100310 Janjimanahan, North Padang Lawas Regency, through the use of animation media. This study employs Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 17 first-grade students of SDN 100310 Janjimanahan. Data were collected through alphabet writing skill tests and observations. The indicator of success was set if 80% of students achieved mastery. The results showed an improvement in students' ability to write alphabet letters after the implementation of animation media. In the pre-cycle condition, only 29.4% of students achieved mastery. After Cycle I, the percentage increased to 47%. A significant improvement occurred in Cycle II, where the percentage of mastery reached 88.2%. These results exceeded the predetermined success indicator.

Keywords: animation media, writing ability, alphabet letters, elementary school students

ملخص

الاسم	: لطيف حنوم سيرغار
رقم الطالب	: ٢١٢٠٥٠٠١٠٩
العنوان	: تطبيق الوسائط المتحركة لتحسين مهارات كتابة الحروف الأبجدية في الصف الأول بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٣١٠ جانجيماناهان، مقاطعة شمال بادانج لاواس

دفعت الدراسة إلى إجراء هذه الدراسة المستوى المتدني لمهارات كتابة الحروف الأبجدية لدى طلاب الصف الأول في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٣١٠ جانجيماناهان، والتي صنفت على أنها متدنية للغاية في بداية الدراسة (قبل الدورة)، حيث لم يحقق سوى ٢٩.٤% من الطلاب الحد الأدنى من الدرجات المطلوبة للنجاح. تم تحديد هذه المشكلة على أنها عقبة أمام عملية تعلم الكتابة، وكان أحد أسبابها هو الافتقار إلى الابتكار في التعلم ووسائل التدريس غير الجذابة التي يستخدمها المعلمون. تهدف هذه الدراسة إلى تحسين قدرة طلاب الصف الأول في مدرسة جانجيماناهان الابتدائية الحكومية ١٠٠٣١٠، مقاطعة شمال بادانج لاواس، على كتابة الحروف من خلال استخدام الوسائط المتحركة. تستخدم هذه الدراسة تصميم بحث العمل الصفوي الذي يتم تنفيذه على مدار دورتين، تتكون كل منهما من التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. كان موضوع البحث ١٧ طالبًا من طلاب الصف الأول في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٣١٠ جانجيماناهان. تم جمع البيانات من خلال اختبارات القدرة على كتابة الحروف الأبجدية والملاحظات. تم تحديد مؤشر النجاح بنسبة ٨٠٪ من الطلاب. أظهرت نتائج الدراسة زيادة في مهارات كتابة الحروف الأبجدية بعد تطبيق الوسائط المتحركة. في حالة ما قبل الدورة، لم يصل إتقان الطلاب سوى إلى ٢٩.٤٪. بعد تنفيذ الدورة الأولى، ارتفع معدل إتمام الدراسة إلى ٤٧٪. وحدثت زيادة كبيرة في الدورة الثانية، حيث بلغ معدل إتمام الدراسة ٨٨.٢٪. وتجاوزت هذه النتائج مؤشرات النجاح المحددة مسبقًا.

الكلمات المفتاحية: وسائط الرسوم المتحركة، مهارات الكتابة، الأبجدية، طلاب المرحلة الابتدائية

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk skripsi. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan ke ruh baginda Rasulullah SAW yang telah membawa kita umat manusia dari zaman kegelapan menuju kemenangan.

Skripsi ini berjudul ” **Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara** “. Disusun sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan tugas akhir untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan (UIN SYAHADA) dan diharapkan dapat bermanfaat bagi kita semua. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan , bantuan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Akhiril Pane, S.Ag., M.Pd selaku pembimbing I dan Anita Angraini Lubis, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan,

Prof Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dr. Ikhwanuddin Harahap M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama yang telah bersedia memfasilitasi mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary, beserta Dr Lis Yulianti Syafridah Siregar, S.Psi., M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Ali Asrun Lubis, S Ag., M Pd, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Nursyaidah, M Pd, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Syekh Ali Hasan Ammad Addary Padangsidempuan
5. Rahmadani Tanjung, M.Pd. Selaku Dosen Penasehat Bidang Akademik.
6. Sakinah Siregar, M.Pd selaku dosen yang menjadi validator dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen yang bekerja di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, khususnya dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Kepala Sekolah SDN 100310 Janjimanahan yaitu Ibu Nurdahlana Harahap, S.Pd dan Bapak/Ibu Guru SDN 100310 Janjimanahan, Kec Dolok Kabupaten

Padang Lawas Utara yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan telah memberikan informasi terkait dengan penulisan skripsi ini.

9. Terkhusus dan teristimewa, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada keluarga besar, terutama kedua orang tua yang sangat peneliti cintai dan sayangi yaitu Ayah Syarifuddin Siregar dan Emmi Fadilah Hasibuan, terimakasih atas setiap lantunan doa, setiap tetes keringat, kerja keras, pengorbanan, bimbingan, kesabaran dan kasih sayang yang tiada henti.
10. Abang, Kakak dan Adik peneliti, terutama Abang Sofyan Kadri Siregar, Kakak Iis Soleha Siregar dan Permata Surya Siregar serta abang dan kakak peneliti lainnya yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah bekerja keras, selalu mendukung, membantu dan menemani peneliti mulai dari awal kuliah sampai ketahap penyelesaian skripsi ini.
11. Terkhusus, peneliti menyampaikan apresiasi dan terimakasih yang paling dalam dan tulus kepada diri sendiri (Latipa Hanum Siregar) karena telah bertahan dan selalu berjuang keras melalui segala tantangan, keraguan dan tetap melangkah meski terkadang tidak sesuai dengan harapan. Terimakasih telah bertahan menyelesaikan perkuliahan ini dengan sepenuh hati sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terimakasih kepada sahabat-sahabat peneliti yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, untuk seluruh sahabat yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang senantiasa memberikan doa, motivasi, dukungan dan meluangkan waktunya kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Beseta Seluruh

teman-teman mahasiswa jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan Nim 21 yang telah memberikan informasi dan motivasi kepada peneliti selama proses penulisan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan,

2025

Latipa Hanum Siregar
2120500109

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	K	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	S	Es dan ye
ص	Shad	ş	S (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ţ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	.	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	ya	Y	ye

B. Vokal

Vocal Bahasa arab seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri dari vocal Tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vocal Tunggal Adalah vocal Tunggal Bahasa arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
ـ	kasrah	I	I
ـ	dommah	U	U

2. Vocal rangkap Adalah vocal rangkap Bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
□□□□□◌◌	fathah dan ya	Ai	a dan i
◌◌□□□□◌◌	fathah dan wau	Au	A dan u

3. Maddah Adalah vocal Panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	Fathah dan Alif atau Ya	ā	A dan garis di atas
.....ى	Kasroh dan Ya	I	I dan garis di bawah
.....و	Dommah dan Waw	ū	U garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua :

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*. Dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ۱. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya,

yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di Tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaian dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaian.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan

huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Batasan Istilah	9
E. Perumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Manfaat Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	12
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Media Animasi	13
a. Pengertian Media Animasi.....	13
b. Jenis Media Animasi.....	16
c. Manfaat dan Kegunaan Media Animasi	18
2. Kemampuan Menulis.....	20
a. Pengertian Kemampuan Menulis.....	20
b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis	22
3. Kemampuan Menulis Huruf Abjad	23
a. Pengertian Menulis Huruf Abjad.....	24

b. Komponen Kemampuan Menulis Huruf Abjad.....	25
c. Pembagian Huruf Abjad	26
d. Indikator Kemampuan Menulis Huruf Abjad.....	26
e. Pengucapan Huruf Abjad.....	27
B. Penelitian Terdahulu	29
C. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi Penelitian dan Waktu.....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian	35
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	35
D. Metode Pengumpulan Data	36
E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Instrumen Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	47
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
D. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Implikasi Hasil Penelitian	98
C. Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Ketuntasan Menulis Huruf Abjad.....	4
Tabel 2.1	Tabel Huruf Abjad.....	29
Tabel 2.2	Tabel Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1	Indikator Capaian Pembelajaran Menulis Huruf Abjad	46
Tabel 4.1	Daftar Nama Peserta Didik SDN 100310 Janjimanahan	53
Tabel 4.2	Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Prasiklus	54
Tabel 4.3	Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus 1 Pertemuan 1	57
Tabel 4.4	Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus 1 Pertemuan I	61
Tabel 4.5	Hasil Observasi Guru Dan Siklus I Pertemuan II	68
Tabel 4.6	Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus 1 Pertemuan II	69
Tabel 4.7.	Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan 1	75
Tabel 4.8	Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus II Pertemuan I	76
Tabel 4.9	Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II.....	82
Tabel 4.10	Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus II Pertemuan II	83
Tabel 4.11	Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Siklus I Terhadap Siklus II	86
Tabel 4.12	Persentase Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II	87
Tabel 4.13	Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Prasiklus	89
Tabel 4.4	Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus I Pertemuan I.....	90
Tabel 4.15	Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad siklus I pertemuan II.....	91
Tabel 4.16	Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad siklus II pertemuan I	92
Tabel 4.17	Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad siklus II pertemuan II.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur organisasi SDN 100310 Janjimanahan	50
Gambar 4.2	Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Prasiklus	56
Gambar 4.3	Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa siklus I pertemuan I	62
Gambar 4.4	Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Siklus I Pertemuan II	70
Gambar 4.5	Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Siklus II Pertemuan I	77
Gambar 4.6	Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Siklus II Pertemuan II.....	84
Gambar 4.7	Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Siklus I Terhadap Siklus II	87
Gambar 4.7	Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UU No 20 Tahun 2003 , menyatakan Pendidikan “Merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. UUD no 2 tahun 1989, menyatakan “Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan alat-alat-alat bagi peranan dimasa akan datang”. Pendidikan adalah salah satu pilar penting dalam kemajuan bangsa. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berdaya saing. Salah satu indikator kualitas pendidikan adalah prestasi belajar siswa.¹

Proses pembelajaran harus mengalami pergeseran atau perubahan pola pikir agar pendidikan sesuai dengan kebutuhan masa depan. Pembelajaran harus berfokus pada kegiatan pembelajaran interaktif yang berpusat pada siswa dan memanfaatkan media serta proses pengamatan (riset). Berdasarkan cara ini, pengetahuan siswa dapat dimaksimalkan dan digunakan secara

¹ Hamdan hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi: Erka CV Rumahkayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3

efektif.² Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, karena dengan adanya pendidikan, kita sebagai manusia dapat mengetahui apapun yang belum kita ketahui. Dunia pendidikan tidak terlepas dari campur tangan seorang guru, Guru adalah tombak keberhasilan suatu pengajaran atau pembelajaran. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, khususnya perkembangan peserta didik. Kualitas pendidikan ditentukan oleh kualitas guru. Sebaik apapun kurikulum yang ada, akan tetapi mutu guru masih belum memadai maka pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan harapan. Guru adalah kunci utama dalam meningkatkan mutu pendidikan.³

Mengingat pada abad 21 ini teknologi sudah tidak asing dikalangan masyarakat, kepala sekolah, pelajar dan guru. Guru harus bisa menguasai teknologi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Guru harus bisa memanfaatkan informasi yang berkembang dimasyarakat ke dalam proses pembelajaran. Guru harus mampu beradaptasi dan siap menghadapi perubahan yang terjadi setiap saat. Peran guru dalam pembelajaran abad 21 penuh tantangan yang harus ditaklukkan agar dapat membawa peserta didik kelak mampu bertahan dan bersaing didunia luar. Sebagai pendidik profesional, guru harus tampil sebagai sosok yang santun, pandai dalam merancang, memilih metode, dan mengimplementasikan materi pembelajaran secara profesional. Guru juga dipandang sebagai subjek yang “ paling tahu”

² Maulana Arafat Lubis dkk, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2024), hlm

³ M, Hosman, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.

tentang kondisi perkembangan kemampuan pembelajaran siswa. Ibaratnya pesawat, guru bagaikan pilot yang dapat mengarahkan peserta didik menuju tujuan yang akan dicapai.

Saat ini kita berada di era 4.0, yang mana teknologi dan informatika semakin maju, anak-anak sudah pandai menggunakan komputer, memainkan *handphone* atau bahkan sebagian anak sudah memiliki *handphonenya* sendiri. Seiring berkembangnya teknologi zaman sekarang, sebagai seorang guru atau calon guru, kita harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada, caranya dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran baik visual maupun Elektronik. Salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di tingkat sekolah dasar adalah menulis permulaan, yang mencakup menulis huruf dan merangkai huruf untuk membentuk kata dan kalimat dalam bentuk tulisan. Menulis permulaan merupakan proses menulis awal dengan menggabungkan bunyi bahasa menjadi huruf yang dapat dikenali. Kemampuan menulis tidak diturunkan secara bawaan, bukan hanya dengan menghafal tulisannya saja, tetapi juga melalui berbagai kegiatan belajar. Keterampilan ini menjadi pondasi bagi keberhasilan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Anak tidak mampu menuliskan huruf disebabkan karena tidak paham bentuk huruf yang sebenarnya dan tidak dapat meniru tulisan dengan baik. Padahal dalam membuat huruf sangat dituntut kemampuan untuk memahami bentuk garis dan membuat bentuk garis tersebut. Kemampuan menulis huruf abjad sangat penting bagi siswa terutama siswa kelas I (Satu) karena

kemampuan menulis huruf abjad merupakan langkah awal untuk pembelajaran membaca dan menulis. Menulis huruf abjad adalah langkah awal yang penting dalam mengembangkan kemampuan menulis secara keseluruhan. Kemampuan membaca dan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa sejak usia dini.

Kenyataannya banyak siswa kelas I SD yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal dan menulis huruf abjad, sehingga dapat mempengaruhi proses belajar membaca dan menulis siswa. Kebanyakan siswa kelas I SD hanya hafal seluruh abjad karena sering mendengarkan lagunya akan tetapi mereka tidak dapat mengenal mana huruf A, B, C atau huruf abjad lainnya, mereka hanya hafal huruf abjad tapi tidak dapat mengenalinya atau bahkan menuliskannya. Tidak dapat menulis huruf abjad dengan tepat, juga merupakan salah satu kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas I.⁴

Tabel 1.1

Persentase Ketuntasan Menulis Huruf Abjad Siswa Kelas 1

KKM	Jumlah	Persentase	Keterangan
< 70	12	70,6%.	Tidak Tuntas
≥ 70	5	29,4%,	Tuntas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, nilai hasil ketuntasan menulis huruf abjad siswa kelas 1 belum maksimal, yaitu dapat kita lihat pada tabel 1.1. Dari 17 siswa kelas 1, masih

⁴ Rizqy Atthoriqoh, Tyasmiarni Citrawari, and Fadlillah Fadlillah, "Analisis Kesulitan Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas 1 UPTD SDN Banyuajuh , *Jurnal Yudistira*, Volume 2, no. 4, (2024), hlm. 99.

47,06 % saja yang sudah mencapai KKM dan 52,94 % yang belum mencapai KKM. Dalam hal menulis peneliti menemukan 5 siswa tergolong sudah bisa menulis huruf abjad dan 4 siswa yang tulisannya sudah lumayan rapi, 3 siswa kesulitan dalam membedakan dan menulis huruf yang hampir sama, seperti menulis huruf B jadi huruf D, huruf M dengan W, P dengan F, juga yang menulis huruf Kapital di tengah-tengah kata atau kalimat dan menulis huruf kecil diawal kalimat, 3 siswa yang sama sekali bisa membedakan huruf dan menuliskannya.

Rendahnya kemampuan siswa dalam menuliskan huruf abjad dapat menghambat proses belajar membaca permulaan dan menulis permulaan. Hal itu disebabkan oleh siswa yang tidak bersemangat untuk belajar dan juga siswa tidak siap untuk belajar sehingga dia tidak mau belajar atau menulis, siswa ini lebih memilih mengganggu temannya dan berjalan-jalan didalam kelas. Karena kurangnya inovasi pembelajaran dari guru. Seperti penggunaan media dan metode dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, guru menggunakan media sederhana dan metode menulis di buku tulis pada saat menulis huruf. Abjad. Peneliti juga melihat 2 siswa yang menuntut gurunya untuk selalu memperhatikan siiswa tersebut, jika guru tidak memperhatikannya dia akan Tantrum dan tidak mau menulis. Dan ada juga siswa yang jika ingin menulis gurunya harus mendiktekan huruf satu persatu dan hal itu disebabkan masih banyaknya siswa yang belum mengenal dan belum bisa menulis huruf abjad.

Siswa yang tidak mampu menulis huruf abjad dengan tepat juga merupakan salah satu masalah yang sering terjadi pada siswa yang sedang belajar menulis. Yaitu ketika siswa masih kesulitan dalam mengenal dan mengingat bentuk huruf-huruf abjad dengan tepat dan benar. Ada 4 orang siswa yang mudah bosan dalam pembelajaran sehingga guru harus menyiapkan metode atau media yang baru dalam pembelajaran.

Siswa tidak mampu atau kesulitan dalam mengenali, membedakan dan menuliskan huruf yang bunyinya hampir sama yaitu huruf B dan P, F dan V serta M dan W, sehingga siswa sulit untuk merangkai kata.⁵

Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan mengingat atau menuliskan huruf abjad yaitu yang pertama adalah metode pembelajaran yang kurang menarik: metode pembelajaran yang kurang variatif atau monoton dapat membuat siswa cepat bosan dan kurang termotivasi untuk belajar, yang kedua kurangnya media pembelajaran yang inovatif: penggunaan media pembelajaran yang terbatas dan kurang menarik dapat menghambat pemahaman siswa terhadap konsep huruf abjad, yang ketiga karakteristik siswa yang berbeda-beda: setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga perlu adanya variasi dalam metode dan media pembelajaran.

Media merupakan alat bantu guru dalam mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Media pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran dapat

⁵ Mitra Rahma and Febrina Dafit, "Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar," *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol 13, no. 2 (2021), , hlm 979.

membantu guru dalam menyampaikan informasi atau materi-materi yang akan dipelajari siswa. Media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan dan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar. Media pembelajaran juga berperan sebagai perangsang pertumbuhan minat dan pemahaman belajar pada peserta didik.⁶

Terutama dalam mengenal dan menuliskan huruf abjad. Kegiatan belajar mengenal huruf abjad dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah menggunakan media animasi yang berupa video yang berisi huruf-huruf abjad yang di-*Desain* semenarik mungkin dengan suara atau animasi lucu sehingga dapat menarik perhatian siswa untuk belajar, karna dengan menonton video animasi secara berulang, siswa dapat mendengar, melihat, mengingat bentuk huruf-huruf abjad sehingga dapat menuliskannya di bukunya. Meningkatkan kemampuan menulis abjad di lembaga pendidikan yang paling awal ini sangat penting diterapkan dalam upaya mengenalkan huruf abjad dan menulis lebih efektif.

Media Animasi memiliki potensi yang besar untuk mengatasi tantangan tersebut. Animasi dapat menjadikan proses pembelajaran menulis menjadi menyenangkan dan efektif. Dengan visualisasi yang menarik, siswa akan lebih mudah memahami bentuk huruf dan cara menuliskannya dengan benar.

Media animasi tidak pernah terlepas dari multimedia dan komputer. Animasi sangat mirip dengan gambar, walaupun didapatkan dari hasil fotografi atau objek. Animasi merupakan suatu media yang menciptakan

⁶ Lulu Hamdiyah dan Nur Aini Puspitasari, "Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 9, No. 1 (2023), hlm. 79.

gerakan, juga cara termudah dalam menggambar rangkaian gerakan. Bisa diartikan bahwa animasi adalah media yang berbasis kartun. Animasi merupakan suatu media yang sangat menarik terutama pada anak usia dini dalam menyampaikan pembelajaran.⁷

Media Animasi pembelajaran merupakan salah satu media yang sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran karena materi atau informasi yang disampaikan dapat divisualisasikan dalam bentuk gambar animasi yang menarik. Animasi memiliki daya tarik visual yang kuat karena mampu menyajikan konten yang abstrak atau kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I Janjimanahan. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena peneliti melihat rendahnya kemampuan siswa dalam menuliskan huruf abjad sehingga menghambat proses pembelajaran menulis permulaan dan membaca. Diharapkan dengan penerapan media animasi ini, kemampuan siswa dalam menulis huruf abjad dapat meningkat. Berdasarkan permasalahan di atas maka diperlukannya solusi sebagai usaha perbaikan pada kegiatan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan media animasi pada kegiatan atau proses pembelajaran, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Siswa Kelas I SD Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara.”**

⁷ Siti Nurjanah, Endah Nur Rohmah, Dan Ifat Fatimah Zahroh, “Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia Dini Melalui Media Animasi, *Jurnal Ceria*, Vol.1, No.01. 2018, hlm 395.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan , maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I sehingga dapat menghambat proses pembelajaran menulis.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti menentukan batasan masalah dalam penelitian ini adalah Penerapan Media Animasi untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN Janjimanahan Kabupaten Paluta.

D. Batasan Istilah

1. Penerapan

Penerapan merupakan perbuatan dalam menerapkan dan mempraktekkan suatu hal demi mencapai tujuan dan kepentingan tertentu.⁸ Penerapan di dalam skripsi ini yaitu penggunaan media animasi dalam pembelajaran.

2. Media Animasi Huruf

Media animasi diartikan sebagai rangkaian gambar bergerak yang disajikan secara digital dan digunakan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran menulis huruf abjad. Media animasi yang digunakan meliputi video animasi, presentasi animasi, atau aplikasi pembelajaran berbasis animasi. Media animasi yang digunakan dalam penelitian ini

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Binaan Bahasa, diakses 24 Mei 2025.

adalah video animasi berdurasi 5-10 menit yang menampilkan proses menulis huruf abjad dengan teknik yang benar.⁹

3. Kemampuan Menulis Huruf Abjad

Kemampuan menulis huruf abjad adalah kemampuan menulis simbol-simbol grafis (huruf) yang merupakan representasi bunyi bahasa, termasuk kemampuan menggabungkan huruf-huruf tersebut untuk membentuk kata-kata dan kalimat. Kemampuan menulis huruf abjad dalam penelitian ini diukur berdasarkan kriteria kelengkapan unsur-unsur huruf (bentuk, ukuran, arah), kerapian penulisan, dan kecepatan menulis.¹⁰

4. Siswa kelas I

Menurut (Kamus Besar Bahasa Indonesia) KBBI Siswa adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah).¹¹ Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I Sekolah Dasar yang berusia 6-7 tahun yang sudah menerima pembelajaran menulis huruf abjad secara formal namun masih ada yang belum bisa menulis huruf abjad.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Media Animasi dapat

⁹ Yetti Andriyani, Renny Armelia Rahayu, and Ratmiati, "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Kegiatan Menonton Video Animasi," *Jurnal Pendidikan Terintegrasi* Vol.1, no. 2 (2021), hlm 54

¹⁰ Ati Kusumawati and Sunaria, "Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Plastisin (Penelitian Tindakan Kelas Di Taman Kanak-Kanak Al-Faruqiyah Cipondoh Tangerang)," *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1, No. 1 (2017) ,hlm 7.

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Binaan Bahasa, diakses 24 Mei 2025.

Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dipaparkan peneliti sebelumnya, maka perlu diketahui tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara Menggunakan Media Animasi dalam proses pembelajaran.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan, khususnya dalam pembelajaran membaca dan menulis pada anak usia dini juga anak kelas I. Secara lebih spesifik, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

1. Bagi Peneliti:

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan peneliti, khususnya mengenai media animasi

2. Bagi Guru:

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan alternatif media pembelajaran yang inovatif dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa.

3. Bagi Siswa:

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa belajar menulis huruf abjad dengan menyenangkan dan dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa.

4. Bagi Orang tua:

Penelitian ini diharapkan dapat Memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan media animasi dalam sekolah dasar

5. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk melengkapi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan perolehan skor kemampuan menulis huruf abjad siswa. Meningkatnya kemampuan menulis huruf abjad siswa dalam proses dapat dilihat melalui hasil analisis data. Apabila penggunaan media animasi pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad siswa di kelas I SDN 100310 Janjimanahan kabupaten Paluta mencapai 80 % maka penelitian ini dihentikan. Dan jika kemampuan menulis abjad siswa belum meningkat maka akan dilanjutkan dengan siklus selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Media Animasi

a. Pengertian Media Animasi

Media adalah manusia, materi, ataupun kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Sehingga menurut pengertian tersebut guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. *Association of Education and Communication Technology* memberikan batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Apabila media tersebut membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud pengajaran maka media itu disebut dengan media pembelajaran.¹

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) arti kata dari media adalah “media atau alat (sarana) komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk yg terletak diantara dua pihak (orang, golongan, dan sebagainya): wayang bisa dipakai sebagai pendidikan”.²

¹ Sri Huning Anwarningsih, *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video Maker FX Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring*, cetakan 1 (Surakarta: CV. Catur Berlian Media Tama, 2021).

² “Media”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Binaan Bahasa, diakses 24 Mei 2025.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana yang dapat mempermudah suatu persoalan. Media disebut juga sebagai media pendidikan ketika pesan ditransfer melalui media tersebut selama proses pembelajaran. Media juga fleksibel karena dapat digunakan untuk semua tingkat siswa dan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Penggunaan media sangat penting karena dapat digunakan untuk mentransfer atau menyampaikan pesan dalam suatu proses pembelajaran.

Animasi adalah sebagai satu teknologi yang dapat menjadikan gambar yang diam menjadi bergerak kelihatan seolah-olah gambar tersebut hidup, dapat bergerak, beraksi dan berkata. Media disebut juga sebagai media pendidikan ketika pesan ditransfer melalui media tersebut selama proses pembelajaran. Animasi juga merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menciptakan ilusi gerakan dari gambar-gambar diam yang ditampilkan secara berurutan dalam kecepatan tertentu. Animasi adalah suatu tampilan yang menggabungkan antara media teks, grafik dan suara dalam suatu aktivitas pergerakan.³

Pagarra menyatakan bahwa Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan yang mampu menghidupkan suatu gambar. Pada dasarnya animasi merupakan objek agar lebih

³ Rahmi Mudia, Putri Tipa, Dumaris, dkk, *Media Pembelajaran* (Padang Sumatra Barat: Teknologi, Pt. Global Eksekutif, 2022), hlm 74

tampak dinamis Animasi merupakan penggunaan komputer untuk menciptakan gerak pada layar. Animasi digunakan untuk menjelaskan dan menstimulasikan sesuatu yang sulit dilakukan dengan video. Secara umum, media animasi merupakan pergerakan tampilan sebuah objek atau gambar sehingga dapat berubah posisi pada tenggang waktu (*timeline*) tertentu sehingga mampu menciptakan ilusi gambar gerak. Dapat disimpulkan bahwa media animasi adalah salah satu media atau alat yang digunakan untuk proses pembelajaran yang didalamnya berisi materi pelajaran yang bersifat ilusi gerakan atau gambar-gambar yang ditampilkan secara berurutan.⁴

Media animasi merupakan kumpulan gambar atau objek yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dari berbagai objek yang diparasikan dengan efek-efek dan filter, gerakan transisi, suara-suara yang selaras dengan gerakan objek tersebut sebagai bentuk komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵

Media animasi merupakan serangkaian gambar gerak cepat yang terus menerus memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, yang awalnya dari potongan gambar yang digerakkan sehingga

⁴ Hamzah Pagarra, dkk, *Media Pembelajaran* (Gunungsari: Badan Penerbit UNM, 2022), hlm. 79.

⁵ Asrul Huda, Noper Ardi, *Teknik Media dan Animasi*, (Padang: UNP Press, 2021), hal. 62.

terlihat hidup. Media animasi yang dirangkai dari potongan gambar yang terlihat hidup ini, jika dipakai dalam pembelajaran selain dapat memudahkan guru dalam penyampaian materi di kelas dan juga dapat meningkatkan minat atau menarik perhatian peserta didik lebih karena sifatnya yang unik dan menarik. Selain itu, penerapan media animasi dalam pembelajaran mendapat hubungan dan pengaruh yang mendalam kepada peserta didik baik dalam hal perhatian, ketertarikan, motivasi, dan lain sebagainya.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Media animasi pembelajaran adalah salah satu media atau alat yang digunakan untuk proses pembelajaran yang didalamnya berisi kumpulan gambar gerak cepat yang terus menerus yang memiliki hubungan satu dengan yang lainnya, yang diproses dan diubah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan-gerakan yang dilengkapi dengan musik dan suara untuk membuatnya terkesan hidup dan berisi materi-materi pelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

b. Jenis Media Animasi

Animasi adalah sebuah proses pembuatan ilusi gerakan yang tercipta dari kumpulan gambar-gambar statis yang berurutan yang menciptakan ilusi gerak. Sedangkan animator adalah seorang

⁶ Muhammad Nazmi, "Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Geografi Di SMA PGII 2 Bandung," *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol.17, No. 1 (2017): hlm . 48.

seniman yang menciptakan animasi itu sendiri. Animasi dapat direkam melalui berbagai macam media, baik secara analog seperti *flip book*, *motion picture film*, *video tape*, dan juga bisa secara digital, seperti *GIF*, *Flash animation* dan digital video.

Beberapa jenis Media Animasi yaitu diantaranya sebagai berikut.

1) Animasi Tradisional/*Traditional Animation*

Animasi tradisional adalah animasi yang dibuat oleh animator dengan menggunakan sketsa tangan untuk setiap *frame*/gambar. 2D animasi dibuat dari kumpulan gambar yang kemudian diwarnai, dan menempelkannya pada *background*/ gambar latar yang telah diwarnai. Contoh animasi tradisional : film snow white, aladin, spongebob, *dora the explorer*.

2) 3D Animasi

Animasi 3D adalah objek animasi yang berada pada ruang 3D. Objek animasi ini dapat dirotasi dan berpindah seperti objek real. Proses pembuatan grafis komputer 3D dapat dibagi secara sekuens menjadi 3 fase dasar: Contoh animasi 3d : Frozen, Upin Ipin, Adit Sopo Jarwo, Super Neli, Boboy boi.

3) *Stop Motion & Clay Animation/Animasi Lilin (malam)*

Stop Motion & Clay Animation/Animasi Lilin adalah bentuk dari animasi yang dibuat dari kumpulan foto atau gambar yang disusun secara frame by frame. Salah satu bentuk dari animasi stop motion bisa menggunakan media lilin sebagai bahan utama untuk pembuatan karakternya. Contoh animasi *stop motion: Shaun The Sheep, Nightmare Before Christmas, Chicken Run, Kisah-Kisah Nabi.*

4) Animasi Pasir / *Sand Animation*

Animasi yang dibuat dengan media pasir pantai, yang kemudian digambar dengan menggunakan tangan untuk menggambarkan suatu peristiwa. Contoh animasi pasir : Vina Candrawati IMB (indonesia mencari bakat)

5) *Flip Book Animation / Animasi buku*

Animasi yang dibuat melalui media halaman-halaman buku, yang kemudian dibuka setiap halamannya dengan cepat, dengan menggunakan jari atau jempol tangan.⁷

c. Manfaat dan Kegunaan Media Animasi

Sukirman & Yuliana mengartikan bahwa Animasi adalah hasil dari sebuah proses membuat obyek-obyek yang digambarkan atau ditampilkan secara visual agar tampak bergerak sehingga terlihat hidup. Meski demikian, animasi bukan hanya sekedar

⁷ Partono Soenyoto, *Animasi 2D*, cetakan pertama (Jakarta: Penerbit Penerbit PT Alex Media Komputindo, 2017).

menggerakkan suatu objek saja, namun lebih pada memberikan "jiwa" atau sifat pada obyek atau karakter yang dianimasikan tersebut. Media animasi sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran, terutama bagi guru dan siswa.

Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan Ketarampilan Berpikir

Media pembelajaran berbasis animasi adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menunjang untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, karena dengan menggunakan media pembelajaran animasi tersebut dapat merangsang siswa dalam membangun konsep, mengevaluasi, mensintesis bahkan menemukan ide dan gagasan baru.

2) Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar

Pengalaman belajar siswa dapat meningkat melalui representasi visual yang jelas, interaktif, dan menarik.

3) Menyajikan materi pelajaran secara menarik

Animasi dapat menyajikan materi pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

4) Memudahkan Pemahaman Konsep Yang Kompleks

Konsep yang rumit atau abstrak bisa dijelaskan dengan lebih mudah melalui animasi. Visualisasi dari proses atau

fenomena tertentu bisa membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan lebih cepat.⁸

Ayuningsih mengatakan (sebagaimana yang dikutip oleh Hendra dkk) ada 5 manfaat penggunaan video animasi diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menarik perhatian dan fokus siswa
- 2) Memperindah tampilan dalam proses belajar mengajar
- 3) Mempermudah susunan pembelajaran
- 4) Mempermudah pemahaman siswa
- 5) Dapat menjelaskan materi yang dianggap sulit.⁹

2. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Kemampuan Menulis

Tarigan Menulis merupakan proses penyampaian pesan kepada pihak lain secara tertulis. Suparno mengatakan bahwa menulis diartikan sebagai kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media atau alatnya. Menulis juga merupakan suatu proses yang kemampuan, pelaksanaan, dan hasilnya diperoleh secara bertahap. Artinya untuk menghasilkan tulisan yang baik umumnya orang melakukannya berkali-kali. Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis

⁸ Sukirman, *Prinsip Dasar Pengembangan Animasi 2D Dan 3D Menggunakan OpenToonze Dan Blender*, cetakan 1 (Jawa Tengah: Penerit Muhammadiyah University Press, 2018), hlm. 50

⁹ Hendra, *Media Pembelajaran Berbasis Digital(Teori & Praktik)* (Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), hlm 34.

dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis. Tetapi, aktivitas menulis tidak banyak disukai orang karena merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis.

Kemampuan menulis memiliki peranan yang cukup vital dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini berperan penting dalam menyampaikan informasi dan pesan kepada orang lain secara tidak langsung. Kemampuan ini sangat dibutuhkan dalam konteks akademik atau ilmiah maupun nonakademik. Kemampuan menulis ini merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keempat kompetensi berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan, sehingga proses penguatan salah satu keterampilan tersebut membutuhkan kemampuan yang lainnya.¹⁰

Keterampilan menulis adalah kecakapan dalam melahirkan pikiran atau perasaan dalam bentuk karangan atau membuat cerita. Siswa yang memiliki keterampilan menulis tidak akan merasa kesulitan untuk mengerjakan tugas sekolah, menyampaikan ide-ide dalam bentuk tulisan, serta mudah untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kemampuan menulis yang baik tidak dapat diperoleh tanpa kemampuan membaca yang baik. Karena dengan memiliki

¹⁰ Nurul Muttaqqin Husnah Farhana, *Penelitian Tindakan Kelas*, cetakan 1 (Serang-Banten: Penerbit & Percetakan Media Madani, 2020).

kemampuan membaca yang baik seseorang akan mendapatkan informasi yang lebih luas.

Menulis dalam prosesnya akan menggunakan kedua belahan otak. Menulis adalah sebuah proses mengkait-kaitkan antara kata, kalimat, paragraf maupun antara bab secara logis agar dapat dipahami. Proses ini mendorong seorang penulis harus berpikir secara sistematis dan logis sekaligus kreatif.

Kemampuan adalah “kesanggupan, kecakaan, kekuatan”. Kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara lengkap, utuh, dan jelas. Kemampuan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pikiran mereka dengan rangkaian bahasa yang baik dan benar.

b. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis

Faktor yang mempengaruhi kemampuan anak untuk menulis yaitu: Motorik, Perilaku, Persepsi, Memori, Kemampuan melaksanakan cross modal, Penggunaan tangan yang dominan, dan Kemampuan Instruksi. Anak yang perkembangan motoriknya belum matang atau mengalami gangguan, akan mengalami kesulitan dalam menulis; tulisannya tidak jelas, terputus-putus atau tidak mengikuti garis. Anak yang hiperaktif atau yang perhatiannya mudah teralihkan dapat menyebabkan pekerjaannya terhambat,

termasuk pekerjaan menulis. Kesulitan belajar menulis sering disebut juga *disgrafia*.¹¹

Secara umum, faktor yang dapat mempengaruhi kesulitan menulis peserta didik yaitu:

- 1) Minat belajar menulis yang rendah dari dalam diri peserta didik.

Kemampuan peserta didik yang rendah dibanding dengan teman-temannya sehingga peserta didik tersebut lambat dalam kegiatan menulis. Menurut Evi dalam penelitiannya, ada beberapa indikator kemampuan menulis yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat memegang alat tulis dengan benar.
- b) Dapat menggunakan tangannya dengan baik. Mampu meniru berbagai lambang dan huruf
- c) Mampu menulis nama sendiri dengan lengkap.¹²

3. Kemampuan Menulis Huruf Abjad

Kemampuan menulis huruf abjad adalah kemampuan menulis simbol-simbol grafis (huruf) yang merupakan representasi bunyi bahasa, termasuk kemampuan menggabungkan huruf-huruf tersebut untuk membentuk kata-kata dan kalimat. Kemampuan menulis huruf abjad merupakan kemampuan dasar yang penting dalam

¹¹ Arika Novrani Et Al., “Pengembangan Literasi Untuk Anak Usia 5-6 Tahun,” In *Buku Saku*, 2021), hlm. 64.

¹² Ati Kusumawati and Sunaria, “Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Permainan Plastisin (Penelitian Tindakan Kelas Di Taman Kanak-Kanak Al-Faruqiyah Cipondoh Tangerang),” *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017), hlm 7

perkembangan literasi anak. Berikut adalah pengertian dan komponennya.

a. Pengertian Menulis Huruf Abjad

Huruf menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Adalah aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Abjad adalah kumpulan huruf (aksara) berdasarkan urutan yang lazim dan sistem aksara yang melambangkan bunyi bahasa yang dipakai untuk menulis bahasa.¹³

Dapat disimpulkan bahwa huruf alfabet adalah tanda aksara dan tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.

Abjad dalam bahasa Indonesia terdiri dari 26 huruf, yaitu A B C D F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z . Abjad dalam bahasa Indonesia meliputi A sampai dengan Z. Cara membaca bahasa Inggris di sisi lain berbeda dengan cara membaca huruf dalam bahasa Indonesia. Abjad merupakan pelajaran paling dasar ketika pertama kali belajar bahasa apa saja. Pengucapan bunyi abjad dikenal dengan nama aktivitas mengeja.¹⁴

¹³ “Huruf”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Badan Pengembangan dan Binaan Bahasa, diakses 24 Mei 2025.

¹⁴ Mozes Markus Wullur, *Belajar Sambil Bermain Kartu Abjad*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022).

b. Komponen Kemampuan Menulis Huruf Abjad

Kemampuan menulis huruf abjad memiliki beberapa komponen, komponen yang pertama yaitu:

- 1) Komponen Spesifik, komponen spesifik terdiri dari: (1)
Kemampuan Mengenal Bentuk Huruf: Kemampuan mengenali dan membedakan bentuk huruf.
- 2) Kemampuan Menulis Huruf: Kemampuan menulis huruf dengan benar, termasuk ukuran dan orientasi. Kemampuan Menggabungkan Huruf: Kemampuan menggabungkan huruf-huruf untuk membentuk kata-kata dan kalimat.
- 3) Kemampuan Menulis Kalimat: Kemampuan menulis kalimat yang lengkap dan benar.
- 4) Kemampuan Menggunakan Tanda Baca: Kemampuan menggunakan tanda baca yang tepat.

Komponen yang kedua yaitu Komponen yang kedua yaitu Komponen Psikologis yang terdiri dari:

- 1) Konsentrasi: Kemampuan anak saat memfokuskan perhatian saat menulis.
- 2) Kemampuan Mengontrol Emosi: Kemampuan anak atau siswa dalam mengontrol emosi untuk meningkatkan konsentrasi.
- 3) Motivasi: Kemampuan memotivasi diri siswa untuk belajar menulis.

- 4) Kemampuan Mengatasi Kesalahan: Kemampuan mengatasi kesalahan dan memperbaiki penulisan.

c. Pembagian Huruf Abjad

Huruf Abjad terbagi menjadi 2 bagian yaitu: huruf vokal dan konsonan. Huruf vokal adalah huruf yang melambangkan vokal dalam tata bahasa Indonesia. Huruf ini terdiri atas lima huruf, yaitu A, I, U, E, dan O. Berikut akan dipaparkan untuk pelafalan kata yang benar.¹⁵

Konsonan atau sering kali disebut dengan huruf mati adalah fonem nonvokal, dengan kata lain diwujudkan dengan obstruksi. Jadi, aliran udara yang melewati mulut akan dihambat di tempat-tempat artikulasi. Ada 21 huruf konsonan dalam alfabet Latin dan Indonesia yang mewakili konsonan, yaitu B, C, D, F, G, H, J, K, L, M, N, P, Q, R, S, T, V, W, X, Y, dan Z.

d. Indikator Kemampuan Menulis Huruf Abjad

Kemampuan menulis abjad adalah keterampilan menuliskan huruf-huruf A sampai Z yang melambangkan bunyi dalam bahasa Indonesia.

Untuk mengukur kemampuan menulis huruf abjad, peneliti menggunakan indikator sebagai berikut:

- a) Ketepatan bentuk huruf: Seberapa benar siswa menulis bentuk huruf abjad.

¹⁵ Muammar, *Membaca Permulaan Disekolah Dasar*, (Mataram: sanabil, 2020), hlm.45

- b) Kejelasan tulisan: Seberapa jelas dan rapi tulisan siswa.
- c) Kelengkapan huruf: Seberapa lengkap siswa menulis semua huruf abjad yang diajarkan .
- d) Mampu menuliskan huruf kecil dan huruf kapital sesuai dengan tempatnya dengan benar dan tepat.¹⁶

e. Pengucapan Huruf Abjad

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) huruf merupakan tanda dalam sistem tulisan yang termasuk dalam abjad dan berfungsi untuk mewakili bunyi dalam bahasa. Huruf vokal A, I, U, E, O adalah lambang fonem vokal. Bunyi vokal dibedakan berdasarkan tinggi rendahnya posisi lidah, bagian lidah yang terlibat dalam produksi bunyi, struktur mulut, serta struktur bibir. Bunyi vokal tidak diklasifikasikan berdasarkan posisi artikulator karena tidak ada artikulasi yang menghambat dalam proses pengucapannya. Dengan kata lain, bunyi vokal dihasilkan tanpa hambatan dari alat ucap, kecuali pada pita suara yang bergetar saat mengeluarkan bunyi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bunyi vokal adalah suara yang dihasilkan oleh alat ucap yang aktif bergerak, terutama melibatkan pita suara sebagai sumber getarannya.

Fonem Vokal adalah jenis bunyi yang dihasilkan oleh aliran udara dari paru-paru yang keluar melalui saluran tanpa mengalami

¹⁶ Arya Rizqi Alfajri, Mustafa, and Abdulhadis, "Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad Melalui Metode Drill Pada Murid Autis Kelas Dasar II Di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara," *Universitas Negeri Makassar, Indonesia*, Vol. 1, no. 23 (2023), 42

hambatan didaerah artikulasi saat diucapkan. Dalam bahasa indonesia, terdapat enam jenis fonem vokal, yaitu A, I, U, E dan O. Dalam praktik penggunaannya, fonem lokal dapat mengalami variasi dalam pelafalan perubahan bunyi.¹⁷

Menurut Permendiknas nomor 58 tahun 2009 dalam aspek bahasa anak yaitu :

- a. Mengenal lambang huruf vocal
- b. Menyebutkan simbol huruf vocal
- c. Meniru huruf
- d. Fungsi pengenalan Huruf Vokal bagi anak

Pengenalan huruf vokal memiliki peran yang sangat penting bagi anak, karena huruf vokal berfungsi sebagai penghubung dalam merangkai huruf-huruf, khususnya dari kelompok konsonan, menjadi sebuah kata yang utuh.

Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya huruf abjad terdiri dari 26. Dalam Bahasa Indonesia huruf abjad terdiri dari 26 yaitu dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2. Tabel Huruf Abjad

Huruf Kapital	Huruf Nonkapital	Nama	Cara Pengucapan
A	a	A	A
B	b	Be	Be
C	c	Ce	Ce
D	d	De	de
E	e	E	e

¹⁷ Rora Rizky Wandini, "Pengenalan Huruf Vokal Terhadap Anak Usia Dini Dengan Media Audio Visual," *Jurnal Tarbiyah*, Vol.24, no. 1 (2017), hlm. 120.

F	f	Ef	ef
G	g	Ge	ge
H	h	Ha	ha
I	i	I	i
J	j	Je	Je
K	k	Ka	Ka
L	l	El	El
M	m	Em	Em
N	n	N	N
O	o	O	O
P	p	P	P
Q	q	Qi	Qi
R	r	Er	Er
S	s	Se	Se
T	t	Te	Te
U	u	U	U
V	v	Ve	Ve
W	w	We	We
X	x	Eks	Eks
Y	y	Ye	Ye
Z	z	Zet	Zet

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung Penelitian ini, serta penelitian integral seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penerapan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad. Yaitu dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 1.3. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sovi Anwari Siregar (Thesis, Institut Agama Islam Negeri Padang Sidempuan, 2022)	Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bunyi di Kelas IV SD	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media animasi pembelajaran dapat

		Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan	meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan. ¹⁸
2.	Adilah Salsabilah, Radhiatul Fitri, dan Defrizon. (Jurnal Pendidikan Tambusai, Volume 8, No 2 Tahun 2024)	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf dan Membaca pada Siswa Kelas I UPT SD Negeri 001 Buluh Cina	Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca pada siswa kelas I SDN 001 Buluh Cina. ¹⁹
3.	Kustiyah (Jurnal Pancaran, Vol. 3, No. 2 Tahun 2014)	Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Melalui Teknik Menulis Di Udara Pada Siswa Kelas 1 B SDN Klatakan 02 Jember	Berdasarkan hasil penelitian, Penerapan Pembelajaran Dengan Teknik Menulis Di Udara Secara Keseluruhan Dapat Dikatakan Berjalan Dengan Lancar, Meskipun Ada Kendala Siswa Yang Tidak Disiplin Dalam Pembelajaran. ²⁰

¹⁸ Sovi Irwana Siregar, "Penggunaan Media Animasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Bunyi Di Kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan," Thesis, (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2022).

¹⁹ Deprizon Salsabilah Adilah, Fitri Radhiyatul, "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Dan Membaca Pada Siswa Kelas I UPT SD Negeri 001 Buluh Cina" 8 (2024): 36347–52.

²⁰ Evi Dwi Rahmawati, Hajerah, and Isnawati Zainuddin, "Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Anak Melalui Media Kartu Huruf Di Kelompok B TK Pertiwi Nglaban Kab . Nganjuk Jawa Timur," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 3, no. 4 (2022), hlm.133.

4.	Resti Azharita (Skripsi Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 2023)	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas 1 Sd Negeri 9 Simeulue Tengah	Berdasarkan hasil penelitian, Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 9 Simeulue Tengah Berpengaruh Secara Positif Pada Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik. ²¹
5.	Yetti Andriyani, Renny Armelia Rahayu, dan Ratmiati (Jurnal Pendidikan Terintegrasi, Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021)	Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Abjad Melalui Kegiatan Menonton Video Animasi	Pengembangan kemampuan yang dimiliki anak salah satunya dikembangkan melalui kegiatan menonton video animasi sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan mengenai huruf abjad. ²²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

²¹ Resti Azharita, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 9 Simeulue Tengah," 2023.

²² Yetti Andriyani, Renni Amalia, Rahayu, and Ratmiati, "Peningkatan Kemampuan Mengenai Huruf Abjad Melalui Kegiatan Menonton Video Animasi.," *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, Vol. 1 No.2, (2021)

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Sovi Anwari siregar yaitu dapat dilihat dari variabel, lokasi penelitian dan subjek penelitiannya.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Adillah Salsabilah yaitu teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan analisis data kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan juga pada tujuan penelitiannya, tujuan penelitian sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca siswa.
3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Kustiyah yaitu dapat dilihat dari teknik pembelajarannya, penelitian sebelumnya menggunakan teknik menulis di udara sedangkan penelitian ini menggunakan media animasi juga pada lokasi dan waktu yang berbeda.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu dapat dilihat dari tujuan penelitiannya, tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran video animasi huruf alfabet
5. terhadap keterampilan membaca permulaan dan jenis penelitian sebelumnya penelitian eksperimen dan menggunakan metode one group test-post test sedangkan jenis penelitian ini akan menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif.
6. Perbedaan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian tersebut menggunakan media video animasi untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan ini untuk

meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad menggunakan media animasi

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis Tindakan pada penelitian ini adalah Penerapan Media Animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I SD Janjimanahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SDN 100310 Janjimanahan yang terletak di Janjimanahan Sil, Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara. Waktu penelitian dimulai dari Bulan Oktober 2024 hingga Desember 2025. Time Scadule Penelitian ini dapat dihat pada lampiran III. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena lokasi penelitian memiliki letak geografis dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan peneliti melakukan observasi, dan mengumpulkan data lainnya seperti tes kemampuan menulis huruf abjad dan dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data-data yang diperoleh perlukan oleh peneliti.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah dan wali kelas 1). Penelitian ini berfokus pada siswa kelas 1 yang sedang dalam tahap awal belajar menulis. Penerapan media animasi diharapkan dapat menjadi solusi untuk kesulitan belajar menulis huruf abjad bagi sebagian siswa. Sebelum peneliti menerapkan media animasi, langkah awal yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data awal mengenai kemampuan awal menulis huruf abjad siswa kelas 1 SDN 100310 Janjimanahan dan pemilihan lokasi ini memungkinkan peneliti untuk melakukan test secara langsung kepada siswa.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku pendidikan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dengan prosedur yang sistematis oleh guru untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran mereka, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif Dan efisien.¹

Penelitian tindakan didefinisikan kelas sebagai penyelidikan sistematis yang dilakukan oleh guru, administrator, konselor, atau lainnya dengan minat pada proses belajar mengajar atau lingkungan untuk mengumpulkan informasi tentang bagaimana sekolah mereka beroperasi, bagaimana mereka mengajar, dan bagaimana mereka siswa belajar.²

C. Latar dan Subjek Penelitian

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Media Animasi, untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara . Subjek penelitian ini adalah peserta

¹ Fery muhammad firdaus, Maulana Arafat lubis, Abdul Rajak, dan Nashran Azizan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru Anggota IKAPI, 2022), hlm.6.

² Husnah Farhana, *Penelitian Tindakan Kelas*, Cetakan 1 (Jakarta: HC Publisher, n.d.).

didik kelas I SDN 100310 Janjimanahan yang berjumlah 17 orang yaitu yang terdiri dari 12 laki-laki dan 5 perempuan.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti harus mengamati tempat, ruang, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan observasi yang dilakukan dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengamat tidak berusaha menjadi netral atau objektif tentang fenomena yang diamati.³ Observasi dilakukan di kelas 1 SDN 100310 Janjimanahan di Janji manahan Kabupaten Dolok Padang Lawas Utara.⁴

2. Test

Tes diambil dari kata *testum* suatu pengertian dalam bahasa prancis kuno yang berarti piring untuk menyisahkan logam-logam mulia. Adapula yang mengartikan sebagai piring yang terbuat dari tanah.

Tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan objektif untuk memperoleh data-data atau keterangan-keterangan yang diinginkan tentang seseorang dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.” Tes adalah suatu alat pengukur yang berupa serangkaian pertanyaan yang harus dijawab secara sengaja dalam suatu situasi yang

³ Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: citapustaka Medan, 2016), hlm 143.

⁴ Sugiyono , *Metodologi Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2018), hlm.137

distandardisasikan, dan yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan dan hasil belajar individu atau kelompok.

Tes adalah salah satu alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik untuk mengukur pengetahuan dalam proses belajar mengajar. Tes juga digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan dari peserta didik.⁵

Tes memiliki beberapa makna, sesuai dengan ejaannya.

Diantaranya;

- a. Tes (sebelum ada EYD, dalam bahasa Indonesia disebut test) Merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara atau aturan-aturan yang ditentukan.
- b. Testing Merupakan saat ketika tes itu dilaksanakan. Dapat juga dikatakan testing adalah saat pengambilan tes.
- c. Teste Dalam istilah Indonesia adalah responden yang sedang mengerjakan tes.
- d. Tester Adalah orang yang diserahi untuk melaksanakan pengambilan tes terhadap para responden. Dengan kata lain tester adalah subjek evaluasi.⁶

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif (*Objective Test*) dan Tes Perbuatan (*Performen Test*).

1. Tes Objektif (*Objective Test*)

Tes Objektif (*Objective Test*) adalah seperangkat tes atau alat ukur yang setiap butirnya menuntut jawaban memilih, yang terdiri dari butir tes bentuk jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda dalam berbagai variasi. Tes pilihan ganda adalah

⁵ Asriana Harahap, "Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka", (Jawa Barat:CV. Adanu Abimata, 2020), hlm. 54

⁶ Darwis H, "Bentuk-Bentuk Tes Dan Karakteristiknya", Vol, 8, no. 12 (2021), hlm. 296

seperangkat tes yang setiap butirnya menyediakan pilihan jawaban dan salah satu opsinya merupakan jawaban yang benar, sedangkan opsi lainnya berfungsi sebagai distraktor atau pengecoh.

Jenis-jenis Test yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

a. Pilihan Ganda (*Multiple Choice Test*)

Tes pilihan ganda adalah seperangkat tes yang setiap butirnya menyediakan pilihan jawaban dan salah satu opsinya merupakan jawaban yang benar, sedangkan opsi lainnya berfungsi sebagai distraktor atau pengecoh. Yaitu Peserta didik diminta memilih satu jawaban yang paling tepat dari beberapa pilihan (opsi) yang tersedia Tes pilihan ganda digunakan secara luas dan termasuk butir tes tipe seleksi.⁷

Tes pilihan ganda ini digunakan pada saat prasiklus yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam menulis huruf abjad pada kelas I yaitu sebelum penerapan media animasi dalam proses pembelajaran. Lembar soal tes dapat dilihat pada lampiran I

b. Menjodohkan (*Matching Test*)

Matching Test salah satu bentuk tes objektif yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta tes dalam menghubungkan atau mengasosiasikan dua set item yang berbeda tetapi saling berhubungan. Secara struktural, tes ini terdiri dari dua kolom: satu

⁷ Khaeruddin, "Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda" 2 (2016), hlm. 87

kolom berisi premis (pernyataan, pertanyaan, gambar, simbol) dan kolom lainnya berisi respons (pilihan jawaban). Tugas peserta didik adalah mencari respons yang paling sesuai atau benar untuk setiap premis.

Dalam penelitian ini, *matching test* digunakan pada saat pelaksanaan siklus I pada saat pertemuan 1 dan 2 yaitu untuk mengukur peningkatan kemampuan identifikasi dan pengenalan huruf abjad siswa, yang merupakan prasyarat fundamental sebelum siswa mampu menulis huruf abjad dengan baik. Tes ini diberikan setelah penerapan media animasi, untuk melihat seberapa efektif media animasi dalam membantu siswa menguasai pengenalan huruf. Lembar soal tes dapat dilihat pada lampiran II

2. Tes Perbuatan (*Performance Test*)

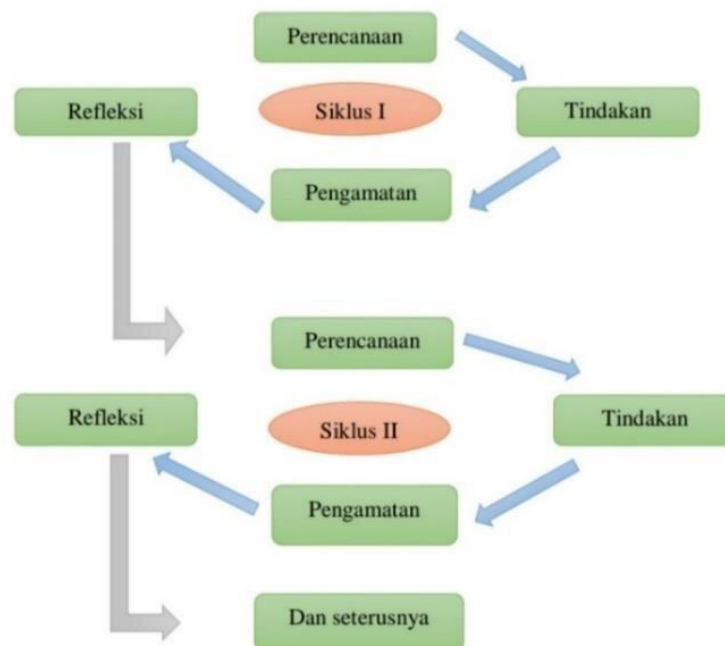
Tes tindakan adalah suatu bentuk tes yang peserta didiknya diminta untuk melakukan kegiatan khusus di bawah pengawasan penguji yang akan mengobservasi penampilannya dan membuat keputusan tentang kualitas hasil belajar yang didemonstrasikan.” Tes perbuatan atau tes praktik adalah tes yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan.

Peneliti menggunakan Tes Perbuatan (*Performance Test*) pada saat pelaksanaan siklus II yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan konseptual siswa tentang huruf abjad. Ini akan dilengkapi tes praktik menulis (*Performance Test*) yang secara

langsung mengukur keterampilan motorik menulis. Yaitu setelah penerapan media animasi dalam proses pembelajaran, untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis huruf abjad setelah penerapan media animasi. Lembar soal tes dapat dilihat pada lampiran III

E. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas didefinisikan sebagai suatu tindakan (*Action Research*) yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat dua kali pertemuan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahapan. Yaitu terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.



Gambar 3.1 Siklus PTK Model Kurt Lewin

1. Siklus I (satu)

a. Perencanaan (*Planning*).

Perencanaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf Abjad

- 1) Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- 2) Peneliti menyiapkan modul ajar dengan media animasi
- 3) Peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa media animasi yang berisi huruf abjad.
- 4) Peneliti juga menyiapkan LKPD yang dibuat untuk melatih keterampilan menulis abjad siswa.

b. Tindakan (*Acting*)

Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dirancang dengan menerapkan media animasi dalam proses pembelajaran.

a. Pendahuluan

- a) Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- b) Peneliti memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran agar siswa merasa semangat untuk belajar. setelah melakukan *ice breaking*.
- c) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran melalui media Animasi.

b. Kegiatan Inti

Langkah-langkah prosedur penelitian Pra siklus yaitu:

- a) Peneliti memastikan kelas agar kondusif untuk memulai pembelajaran.
- b) Langkah-langkah prosedur penelitian sesudah tindakan
Melakukan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis huruf abjad siswa.
- c) Mengamati tingkat minat siswa terhadap kegiatan menulis.
- d) Melakukan observasi proses belajar siswa.

Langkah-langkah prosedur penelitian sesudah tindakan yaitu:

- a) Peneliti memulai pembelajaran dengan menampilkan media pembelajaran yaitu media video animasi yang berisi seluruh huruf abjad yang dibuat semenarik mungkin yang digunakan untuk memperkenalkan huruf abjad
- b) Menunjukkan cara menulis huruf abjad yang benar, dan memberikan contoh penggunaan huruf dalam kata.
- c) Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih menulis huruf abjad baik di papan tulis, buku tulis dan LKPD.

c. Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data lembar observasi. Refleksi

d. Refleksi

Refleksi dilaksanakan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi, yang bertujuan untuk menguji kekurangan dan kendala dari tindakan yang dilakukan pada siklus I. Hasil Refleksi dijadikan sebagai dasar atau pedoman untuk penyempurnaan terhadap perencanaan tindakan selanjutnya.

2. Siklus II (dua)

a. Perencanaan

- a) Peneliti menganalisis data dari siklus I yaitu hasil tes, observasi, dan LKPD untuk mengidentifikasi yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis, peneliti merevisi modul ajar dan LKPD setelah refleksi siklus I untuk siklus II.
- b) Peneliti melakukan beberapa perubahan pada tahap siklus II yaitu mengembangkan media animasi yang kurang efektif dengan media animasi yang lebih interaktif dan menarik.
- c) Menambahkan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kemajuan, juga menyederhanakan atau memodifikasi kegiatan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

b. Tindakan

- a) Peneliti melaksanakan pembelajaran dengan modul ajar yang telah direvisi dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.
- b) Peneliti juga menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan hasil refleksi siklus I seperti menggunakan teknik permainan atau aktivitas kelompok untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif kepada siswa.

c. Pengamatan

Peneliti mengamati kembali aktivitas siswa dengan lebih fokus pada aspek-aspek yang akan diperbaiki, mengumpulkan LKPD, mencatat kemampuan menulis huruf abjad siswa dan mencatat kemajuan yang dicapai siswa, kesulitan yang masih dihadapi dan respons terhadap perubahan yang dilakukan.

d. Refleksi

Peneliti menganalisis data hasil pengamatan dan LKPD, membandingkan dengan hasil siklus I, dan menyimpulkan efektivitas penggunaan media animasi dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad. Peneliti juga melakukan identifikasi terhadap kemajuan yang dicapai siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi kemajuan dan hal-hal yang perlu diperbaiki.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menelaah semua informasi yang tersedia dari berbagai sumber, baik data wawancara, pengamatan (observasi) maupun dokumentasi yang ditulis dalam catatan lapangan, dokumentasi, dll dari lokasi penelitian.” Analisis data merupakan penelaahan dan penguraian data sehingga mendapatkan kesimpulan, jadi analisis data merupakan bagian terpenting dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Jika penelitian dilakukan secara tepat, maka hasil penelitian memperoleh gambaran berdasarkan tujuan yang akan dicapai.⁸

Teknik Analisis Data yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah Analisis Data Kuantitatif yaitu dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang sederhana yakni digunakan untuk menyajikan data penelitian. Data hasil tes dianalisis secara statistik deskriptif yaitu Standar deviasi dan persentase peningkatan.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai instrumen penelitian. Lembar Observasi digunakan untuk mencatat setiap perkembangan siswa mengenai peningkatan kemampuan menulis huruf abjad. Kisi-kisi lembaran observasi dituangkan dalam rubrik untuk mempermudah penilaian. Pedoman observasi dengan indikator

⁸ Shinta Otavia and Solehan Arif, *Penelitian Tindakan Kelas* (Makassar: Mitra Ilmu, 2022), hlm. 54

perkembangan menulis huruf abjad dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1

Indikator Capaian Pembelajaran Menulis Huruf Abjad

Aspek Observasi	Indikator yang Diamati	Jumlah Butir
1. Pembentukan Huruf (<i>Letter Formation</i>)	1. Sebagian besar huruf ditulis dengan arah goresan yang benar	1
	2. Sebagian besar huruf ditulis dengan urutan goresan yang tepat	1
	3. Ukuran huruf konsisten	1
	4. Huruf mudah dibaca	1
	5. Ada jarak yang wajar antar huruf	1
2. Mengenal Huruf	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kapital yang disebutkan	1
	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kecil yang disebutkan	1
3. Keterampilan Kognitif & Perilaku	Mampu mempertahankan fokus pada tugas menulis	1
	Mampu memahami dan mengikuti instruksi guru	
	Menunjukkan minat dan kemauan untuk mencoba	1

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SDN 100310 Janjimanahan

SDN Janjimanahan merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang Sekolah Dasar Negeri yang berlokasi di Janjimanahan Sil. Kec Dolok, Kab Padang Lawas Utara, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki luas tanah 1.254 m² dan dilengkapi dengan akses internet dan sumber listrik PLN. SDN 100310 Janjimanahan berdiri sejak tanggal 01 Juli pada tahun 1950 dengan nomor SK pendirian 01-07-1950. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN Janjimanahan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. SDN 100310 Janjimanahan beralamat di Desa Baringin Sil, Kec Dolok, Kab Padang Lawas Utara dengan kode pos 22756.

SDN Negeri 100310 Janjimanahan menyediakan akses internet yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih mudah. *Provider* yang digunakan SDN Janjimanahan untuk sambungan internetnya adalah telkomsel *Flash*. Pembelajaran di SDN 100310 Janjimanahan dilakukan pada pagi. Dalam seminggu, pembelajaran dilakukan selama 6 hari. SDN Janjimanahan memiliki akreditasi B, berdasarkan sertifikat 694/BAP-SM/LL/XL/2017. Jumlah keanggotaan rayon 5 sekolah dan diselenggarakan oleh pemerintah yayasan organisasi masyarakat.

2. Letak Geografis SDN 100310 Janjimanahan

SDN 100310 Janjimanahan berada di koordinat garis lintang : 1.9397 dan garis bujur: 99.7004. jarak ke pusat kecamatan sekitar 29 km dan jarak ke pusat otoda sekitar 80 km.

3. Visi dan Misi SDN 100310 Janjimanahan

a. Visi Sekolah

Mewujudkan sekolah peduli lingkungan, berakhlak mulia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan prestasi dan menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa, belajar yang menyenangkan serta mengembangkan potensi siswa yang mantap

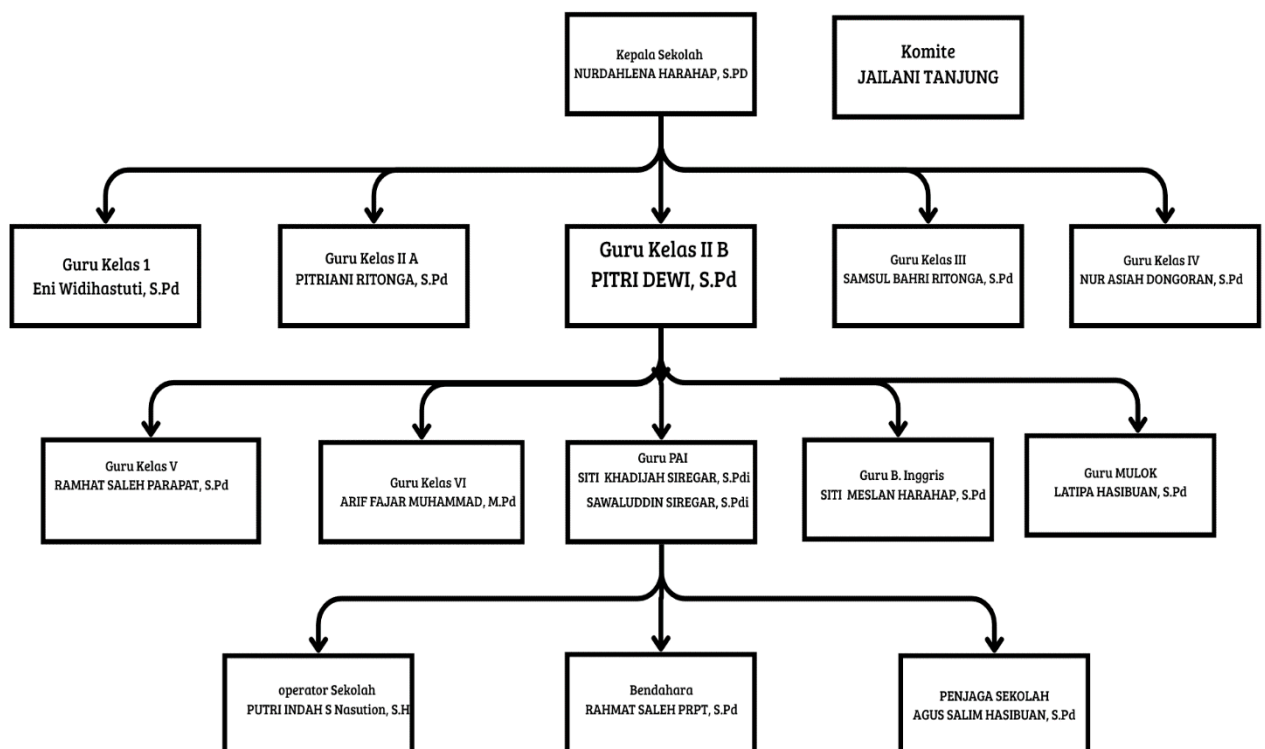
b. Misi

- a) Menyiapkan sumber daya manusia yang mencintai lingkungan berbudaya, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur yang berwawasan ilmu pengetahuan berlandaskan iman dan taqwa.
- b) Menanamkan dasar ilmu pengetahuan, keterampilan sebagai model kejenjang yang lebih tinggi.
- c) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, bersih, asri dan nyaman.
- d) Menciptakan suasana yang religius, mempertinggi akhlak dan budi pekerti
- e) Memasyarakatkan pengguna bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan baik dan benar.
- f) Menanamkan sifat moral kepada siswa

Struktur organisasi di SDN 100310 Janji Manahan merupakan bagian kepengurusan pembagian tugas berdasarkan *job description* masing-masing. Pembentukan struktur organisasi ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan tugasnya tidak terjadi tumpang tindih dan diharapkan kegiatan dapat berjalan lancar dan tertib. Struktur organisasi di SD Negeri Janjimanahan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum peneliti melaksanakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas untuk



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 100310 Janjimanahan

meminta izin persetujuan meneliti yaitu pada hari Kamis tanggal 11 September 2025 . Peneliti mengawali penelitian pada hari Jumat 12 September 2025. Sebelum melaksanakan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti melakukan observasi di kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

1. Prasiklus

a. Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Animasi

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu terlebih dahulu peneliti melakukan observasi, yang bertujuan untuk melihat kondisi awal permasalahan menulis huruf abjad di kelas I SDN 100310 Janjimanahan. Kondisi awal tersebut akan menjadi pembanding antara nilai kondisi awal dan nilai saat melaksanakan penelitian.

Pada saat kegiatan pembelajaran, banyak siswa yang kurang antusias dan tertarik belajar menulis huruf abjad, terutama ketika guru melakukan tanya jawab, saat guru melakukan tanya jawab kepada peserta didik, hanya beberapa siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut terlihat ketika guru menanyakan kepada setiap siswa tentang huruf abjad terdapat beberapa siswa yang membedakan beberapa huruf yang hampir mirip atau sama. Kegiatan menulis huruf abjad sangat memerlukan latihan yang terus menerus sehingga siswa terbiasa untuk melakukan kegiatan menulis.

Kondisi awal dari hasil observasi peneliti dapat diketahui kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas I masih tergolong rendah, dari sisi lain peserta didik masih suka bermain saat kegiatan pembelajaran. Yaitu sesuai dengan pernyataan yang disampaikan guru kelas I bahwa kemampuan menulis huruf abjad peserta didik belum mencapai tujuan yang diinginkan. Hal ini terlihat dari proses pembelajaran berlangsung banyak siswa yang masih kesulitan dalam menulis huruf abjad dengan benar. Hal tersebut dilihat dari hasil observasi peneliti selama proses pembelajaran terutama pada saat peneliti menyuruh siswa untuk menuliskan huruf abjad pada papan tulis.

Berdasarkan dari hasil observasi tersebut, maka peneliti mengambil keputusan untuk memberikan solusi agar dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad siswa dengan menggunakan media pembelajaran media animasi yang dilengkapi dengan huruf alfabet, tujuannya adalah agar peserta didik dapat belajar secara langsung dan mengikuti animasi yang ada pada video sehingga kemampuan menulis huruf abjad peserta didik kelas I SDN 100310 Janjimanahan dapat meningkat sesuai yang diharapkan peneliti. Di bawah ini merupakan subjek yang akan diteliti dalam penelitian ini, adapun dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

**Tabel 4.1. Daftar Peserta Didik Kelas I SDN
100310 Janjimanahan**

NO	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Abidzar Hamzah Ali Lubis	LK
2	Ahir Ruddin Siregar	LK
3	Ahmad Sulaiman	LK
4	Aqila Zahra Lubis	PR
5	Ariq Riski Erdogan Siregar	LK
6	Azril Imam Saputra Hasibuan	LK
7	Elsya Rawi Tanjung	LK
8	Iqlal Maulana Ritonga	LK
9	Kayla Azzahra	PR
10	Kiran Samira Harahap	PR
11	Muhammad Rafah Syahputra Batubara	LK
12	Muhammad Afrian	LK
13	Muhammad Umar Rambe	LK
14	Muhammad Yusuf Siregar	LK
15	Nazira Salsabila Tanjung	PR
16	Siti Fatimah Pasaribu	PR
17	Ziyan Rafisqy Daulay	LK

Sumber Data: Arsip SDN 100310 Janjimanahan

Data yang diperoleh tentang kemampuan menulis huruf abjad siswa yang masih tergolong sangat rendah, oleh karena itu perlu dilakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan, yaitu adanya media pembelajaran berupa Media Animasi.

b. Kemampuan Menulis Huruf Abjad

Untuk mengetahui bagaimana kemampuan menulis huruf abjad peserta didik, peneliti mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada peserta didik sebelum menggunakan media animasi.

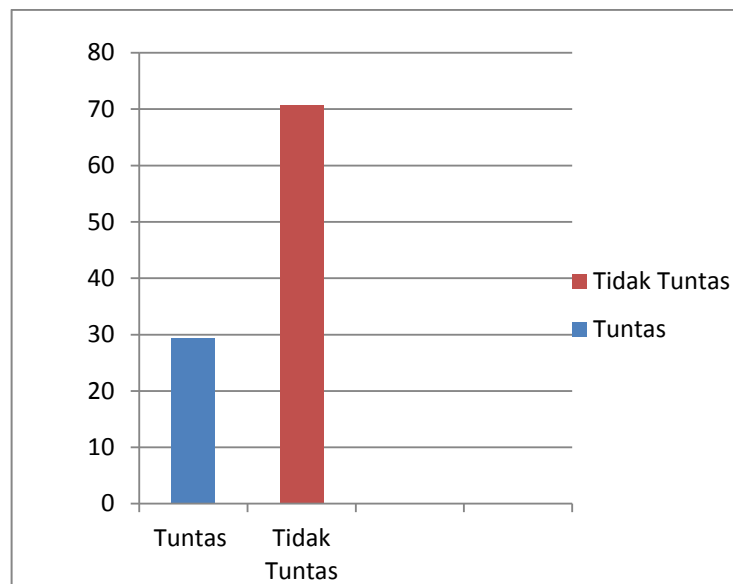
Berikut data yang diperoleh pada saat tahap prasiklus kemampuan menulis huruf abjad yaitu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.
Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Prasiklus

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	AHIL	30	Tidak Tuntas
2	ARS	45	Tidak Tuntas
3	AS	40	Tidak Tuntas
4	AZL	50	Tidak Tuntas
5	ARES	70	Tuntas
6	AISH	70	Tuntas
7	ERT	55	Tidak Tuntas
8	IMR	70	Tuntas
9	KAH	70	Tuntas
10	KSH	70	Tuntas
11	MA	30	Tidak Tuntas
12	MRSB	40	Tidak Tuntas
13	MUR	45	Tidak Tuntas
14	MYS	60	Tidak Tuntas
15	NST	35	Tidak Tuntas
16	SFP	55	Tidak Tuntas
17	ZRD	60	Tidak Tuntas
Jumlah		890	
Rata-rata		52,4	
Jumlah siswa yang tuntas			5
Persentase siswa yang tuntas			29,4%

Hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas 1 SDN 100310 Janimanahan, tabel di atas menunjukkan bahwa dari 17 siswa hanya 5 orang yang memperoleh hasil tes kemampuan menulis huruf abjad yang mencapai standar KKM yaitu 70. Dalam persentase hasil tes kemampuan menulis siswa yang mencapai

KKM adalah 29,4%, sedangkan jumlah persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 70,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas 1 SDN 100310 Janjimanahan masih tergolong sangat rendah, perlu dilakukan upaya perbaikan kemampuan menulis siswa. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada prasiklus dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.2 Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Pada Prasiklus

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes Kemampuan Menulis huruf abjad siswa kelas I SD 100310 Janjimanahan pada prasiklus dengan perolehan persentase tuntas 29,4% dan persentase tidak tuntas 70,6%. Persentase Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 5 siswa atau dengan persentase

29,4% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 12 siswa atau dengan persentase 70,6%. Data yang diperoleh tentang kemampuan menulis huruf abjad siswa yang masih tergolong sangat rendah, oleh karena itu perlu dilakukan upaya perbaikan. Dalam meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan, yaitu adanya media pembelajaran berupa Media Animasi. Penelitian ini akan dilaksanakan dalam 2 siklus yaitu sebagai berikut.

2. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan pembelajaran Menulis Huruf Abjad dengan Media Animasi pada siklus I peneliti melaksanakan 2 kali pertemuan, pelaksanaan siklus I pertemuan 1 yaitu sebagai berikut.

a. Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf Abjad. Pada tahap perencanaan tindakan siklus I, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- (a) Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- (b) Peneliti menyiapkan Modul Ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

- (c) Peneliti juga menyiapkan LKPD yang dibuat untuk melatih keterampilan menulis abjad siswa.
- (d) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas I untuk mengetahui aktifitas siswa pada proses pembelajaran materi Mengenal Huruf Kapital menggunakan media animasi pembelajaran

2) Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, Pertemuan 1 pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Kamis 12 September 2025 dengan materi pengenalan Huruf Kapital. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Modul ajar yang telah dirancang dengan tidak menerapkan media animasi dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang menulis huruf kapital sebelum menggunakan media animasi.

a) Pendahuluan

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (2) Peneliti memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran agar siswa merasa semangat untuk belajar. setelah melakukan *ice breaking*.

- (3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran melalui media Animasi.

b) Kegiatan Inti

- (1) Peneliti memastikan kelas agar kondusif untuk memulai pembelajaran.
- (2) Guru menjelaskan materi yaitu pengenalan huruf kapital dan menuliskan seluruh huruf kapital di papan tulis.
- (3) Guru menunjukkan cara menulis huruf abjad yang benar, dan memberikan contoh penggunaan huruf dalam kata.
- (4) Peneliti juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih menulis huruf abjad di buku tulis.
- (5) Melakukan tes awal untuk mengukur kemampuan menulis huruf abjad siswa yaitu dengan cara guru menyuruh siswa menuliskan seluruh huruf abjad di buku tulis yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis huruf abjad.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang huruf kapital
- (2) Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa

(3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih menulis kembali huruf kapital

(4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan (*Observing*)

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data lembar observasi.

Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3. Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus I

Pertemuan 1

Kategori	Skor	Jumlah Aspek Yang diamati	Persentase
Guru	9	16	56%
Siswa	8	16	50 %

Berdasarkan tabel 4.3 Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 1 belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase siswa (50%) dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan media animasi. Dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan media

animasi (50%). Hal itu menunjukkan bahwa siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kegiatan pembelajaran yang diamati juga meliputi proses peningkatan kemampuan menulis huruf abjad. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad pada siklus 1 pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

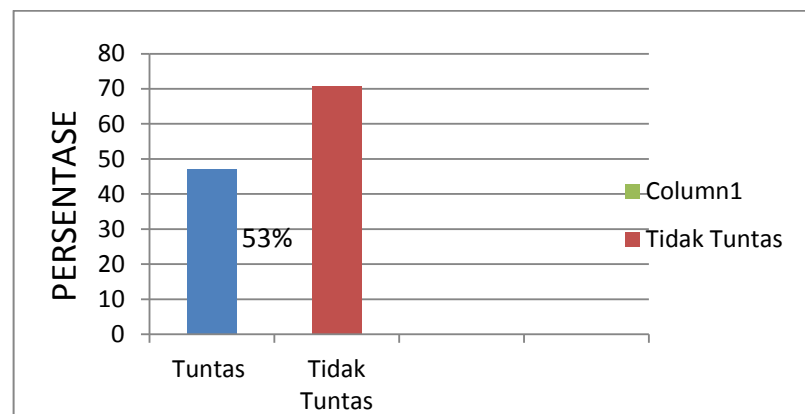
Tabel 4.4

**Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus I
Pertemuan 1**

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHIL	53	70	Tidak Tuntas
2	ARS	60	70	Tidak Tuntas
3	AS	55	70	Tidak Tuntas
4	AZL	70	70	Tuntas
5	ARES	70	70	Tuntas
6	AISH	72	70	Tuntas
7	ERT	73	70	Tuntas
8	IMR	58	70	Tidak Tuntas
9	KAH	75	70	Tuntas
10	KSH	70	70	Tuntas
11	MA	63	70	Tidak Tuntas
12	MRSB	65	70	Tidak Tuntas
13	MUR	65	70	Tidak Tuntas
14	MYS	70	70	Tuntas
15	NST	53	70	Tidak Tuntas
16	SFP	58	70	Tidak Tuntas
17	ZRD	72	70	Tuntas
Jumlah		1118		
Rata-rata		65,8		
Jumah siswa yang tuntas				8
Persentase siswa yang tuntas				47%

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada tabel di atas, kegiatan pembelajaran siklus I

pertemuan 1 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada prasiklus. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam menulis huruf abjad sebanyak 8 siswa atau sebesar dengan persentase 47%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa yaitu dengan persentase 53%. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.3 Peningkatan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes Kemampuan Menulis huruf abjad siswa kelas I SD 100310 Janjimanahan pada siklus I pertemuan 1 dengan perolehan persentase tuntas 47% dan persentase tidak tuntas 53%. Persentase Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 8 siswa atau dengan persentase 47% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 12

siswa atau dengan persentase 53%. ketuntasan yang rendah pada hasil tes pada siklus I pertemuan 1 di kelas I SD menyebabkan perlunya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan menggunakan media animasi pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Dalam hal ini peneliti akan menindaklanjuti ke siklus I pertemuan 2.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pada Siklus I Pertemuan 1, kemampuan menulis huruf abjad siswa masih belum optimal. Hasil refleksi kemampuan menulis huruf abjad pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

1. Pada indikator ketepatan bentuk huruf, sebagian siswa masih mengalami kesulitan menuliskan bentuk huruf dengan tepat.
2. Kejelasan tulisan juga masih rendah karena tulisan siswa belum rapi dan sulit dibaca.
3. Pada indikator kelengkapan huruf, masih ditemukan siswa yang belum menuliskan huruf secara lengkap.
4. Kemampuan mengidentifikasi huruf kecil dan huruf besar masih rendah karena siswa sering tertukar dalam penggunaannya.

Berdasarkan hasil refleksi Siklus I Pertemuan 1, kemampuan menulis huruf abjad siswa masih rendah. Oleh karena itu, dilakukan perbaikan dengan memberikan contoh penulisan

huruf secara jelas melalui media animasi dan papan tulis, membimbing siswa menulis dengan ukuran huruf yang tepat, memberikan latihan menebalkan huruf, serta menjelaskan perbedaan penggunaan huruf kecil dan huruf besar. Dengan demikian penelitian akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan 2

b. Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf Abjad. Pada tahap perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Peneliti menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b) Peneliti menyiapkan Modul Ajar yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c) Peneliti menyiapkan media pembelajaran berupa media animasi yang berisi huruf abjad yang *didesain* semenarik mungkin.
- d) Peneliti juga menyiapkan LKPD yang dibuat untuk melatih keterampilan menulis abjad siswa.

e) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan di kelas I untuk mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran materi Mengenal Huruf Kapital menggunakan media animasi pembelajaran

2) Tindakan (*Acting*)

Pelaksanaan pada siklus I Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 September 2025 dengan materi pengenalan Huruf Kapital. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Modul ajar yang telah dirancang dengan menerapkan media animasi dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang menulis huruf kapital sesudah menggunakan media animasi.

a) Pendahuluan

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (2) Peneliti memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran agar siswa merasa semangat untuk belajar. setelah melakukan *ice breaking*.
- (3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran melalui media Animasi.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru memastikan kelas agar kondusif untuk memulai pembelajaran.
- (2) Mengamati tingkat minat siswa terhadap kegiatan menulis.
- (3) Guru menjelaskan materi yaitu pengenalan huruf kapital dan menampilkan Media animasi di depan kelas. Siswa diminta untuk memperhatikan bentuk dan cara penulisan huruf kapital dan mengetahui bunyi setiap huruf.
- (4) Guru menjelaskan tentang penggunaan huruf kapital yaitu untuk di awal kalimat dan penulisan nama orang.
- (5) Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berlatih menulis contoh kata yang diawali dengan huruf kapital.
- (6) Memberikan tes kognitif untuk mengukur kemampuan menulis huruf abjad siswa setelah menggunakan media animasi, yaitu berupa lembar tes yang telah disusun.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang huruf kapital
- (2) Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa

(3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih menulis kembali huruf kapital

(4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap pengamatan atau observasi dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua orang observer, observer pertama yaitu (Wali Kelas 1) yang bertindak mengamati guru apakah sudah menggunakan media animasi, dan Siti Khopipah Rambe bertindak sebagai observer untuk mengamati semua aktivitas siswa selama proses penelitian berlangsung. Pada saat penelitian guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data lembar observasi.

Lembar Observasi Guru disusun ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Lembar observasi siswa disusun ke dalam tiga aspek yaitu perilaku siswa, efektivitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Observasi Guru Dan Siswa Siklus I
Pertemuan 2**

Kategori	Skor	Jumlah Aspek Yang diamati	Persentase
Guru	11	16	68%
Siswa	10	16	62,5%

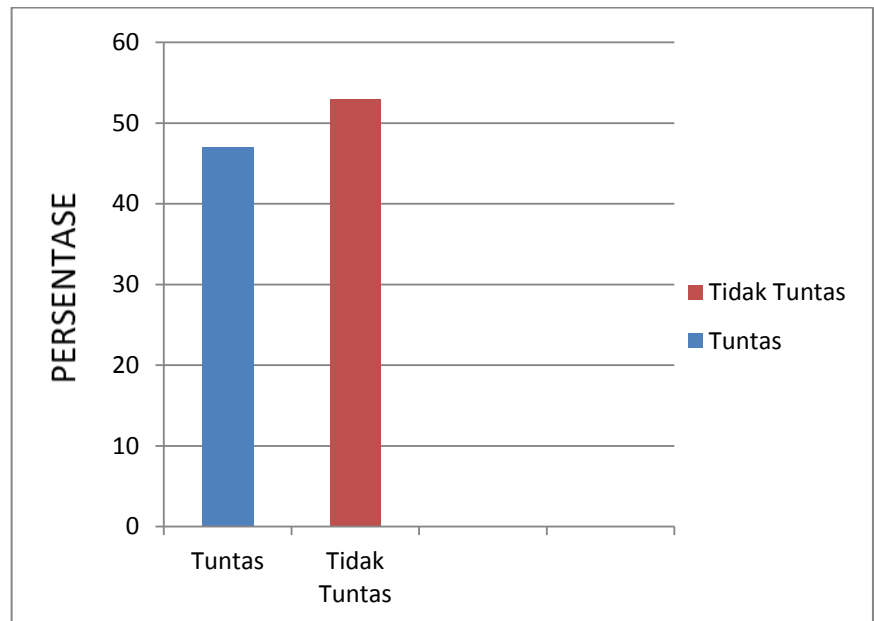
Berdasarkan tabel 4.5 Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan 2 belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase siswa (60%) dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan media animasi. Dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan media animasi (62,5%). Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus
1 Pertemuan 2**

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHIL	60	70	Tidak Tuntas
2	ARS	65	70	Tidak Tuntas
3	AS	70	70	Tuntas
4	AZL	75	70	Tuntas
5	ARES	70	70	Tuntas
6	AISH	75	70	Tuntas
7	ERT	75	70	Tuntas
8	IMR	70	70	Tuntas
9	KAH	80	70	Tuntas
10	KSH	70	70	Tuntas
11	MA	65	70	Tidak Tuntas
12	MRSB	70	70	Tuntas
13	MUR	70	70	Tidak Tuntas
14	MYS	76	70	Tuntas
15	NST	60	70	Tidak Tuntas

16	SFP	65	70	Tidak Tuntas
17	ZRD	75	70	Tuntas
Jumlah		1174		
Rata-rata		69		
Jumlah siswa yang tuntas				11
Persentase siswa yang tuntas				64,7%

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada tabel di atas, kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam menulis huruf abjad sebanyak 11 siswa atau sebesar dengan persentase 64,7%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa yaitu dengan persentase 35,3%. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.4 Peningkatan Kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes Kemampuan Menulis huruf abjad siswa kelas I SD 100310 hJanjimanahan pada siklus I pertemuan 2 dengan perolehan persentase tuntas 64,% dan persentase tidak tuntas 35,3%. Pada persentase Grafik di atas, jumlah siswa yang tuntas sudah mulai meningkat menjadi 11 siswa atau dengan persentase 64% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 6 siswa atau dengan persentase 35,3% Pada siklus I pertemuan 2 sudah mulai meningkat namun belum mencapai keberhasilan tindakan. Oleh karena itu perlunya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan menggunakan

media animasi pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 terhadap pembelajaran mengenal dan menulis huruf abjad pada kelas I maka selanjutnya dilakukan refleksi. Pada Siklus I Pertemuan 2, kemampuan menulis huruf abjad siswa mulai mengalami peningkatan. Hasil refleksi kemampuan menulis huruf abjad pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

- (a) Ketepatan bentuk huruf sudah lebih baik meskipun masih terdapat kesalahan pada beberapa huruf.
- (b) Kejelasan tulisan mulai meningkat dan tulisan siswa lebih mudah dibaca.
- (c) Kelengkapan huruf juga menunjukkan perbaikan, walaupun masih ada siswa yang belum konsisten.
- (d) Kemampuan membedakan huruf kecil dan huruf besar mulai berkembang, namun masih perlu penguatan.

Rencana Tindakan Perbaikan Siklus I Pertemuan 2
Pada pertemuan ini, perbaikan difokuskan pada penguatan bentuk huruf, peningkatan kejelasan dan kerapian tulisan, latihan menulis huruf dalam kata sederhana, serta pemantapan penggunaan huruf kecil dan huruf besar melalui latihan dan

permainan edukatif. Dalam hal ini penelitian akan dilanjutkan pada siklus II.

3. Pelaksanaan Siklus II

Siklus II pertemuan 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan, observasi dan refleksi. Siklus II pertemuan 1 yaitu sebagai berikut.

a. Siklus II Pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, melaksanakan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II pertemuan 1, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Menganalisis data dari siklus I pertemuan 2 yaitu hasil tes, lembar observasi, dan LKPD untuk mengidentifikasi yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis, peneliti merevisi modul ajar dan LKPD setelah refleksi siklus I untuk siklus II.
- b) Peneliti melakukan beberapa perubahan pada tahap siklus II yaitu mengembangkan media animasi yang kurang efektif dengan media animasi yang lebih interaktif dan menarik.
- c) Menambahkan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kemajuan, juga menyederhanakan atau

memodifikasi kegiatan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

2) Tindakan

Pelaksanaan siklus II juga dilaksanakan dalam dua kali pertemuan, siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 25 September 2025 dengan materi pengenalan Huruf Abjad yaitu pengenalan huruf Vokal. Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan Modul ajar yang telah dirancang dengan menerapkan media animasi dalam proses pembelajaran.

a) Pendahuluan

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (2) Peneliti memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran agar siswa merasa semangat untuk belajar. setelah melakukan *ice breaking*.
- (3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran melalui media Animasi.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan modul ajar yang telah direvisi dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.

- (2) Peneliti juga menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan hasil refleksi siklus I seperti menggunakan teknik permainan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan konstruktif kepada siswa.
 - (3) Guru menayangkan video animasi tentang pengenalan huruf abjad yaitu pengenalan huruf Vokal.
 - (4) Guru menuliskan huruf Vokal di papan tulis dan menuliskan contoh kata yang menggunakan huruf vokal.
 - (5) Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi huruf vokal pada contoh kata yang ditulis guru.
 - (6) Siswa juga diberi kesempatan untuk menyebutkan dan menulis beberapa kata yang diawali dengan huruf vokal di buku tulis masing-masing siswa.
- c) Kegiatan Penutup
- 1) Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah yang dipelajari yaitu tentang huruf kapital
 - 2) Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa
 - 3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih menulis kata yang berawalan huruf Vokal

4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

d) Pengamatan (*observing*)

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua orang observer, observer pertama yaitu (Wali Kelas 1) yang bertindak mengamati guru apakah sudah menggunakan media animasi, dan Siti Khopipah Rambe bertindak sebagai observer untuk mengamati semua aktivitas siswa selama proses penelitian berlangsung. Selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data lembar observasi.

Lembar Observasi Guru disusun ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Lembar observasi siswa disusun ke dalam tiga aspek yaitu perilaku siswa, efektivitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II

Pertemuan 1

Kategori	Skor	Jumlah Aspek yang diamati	Persentase
Guru	14	16	81%
Siswa	12	16	81,3%

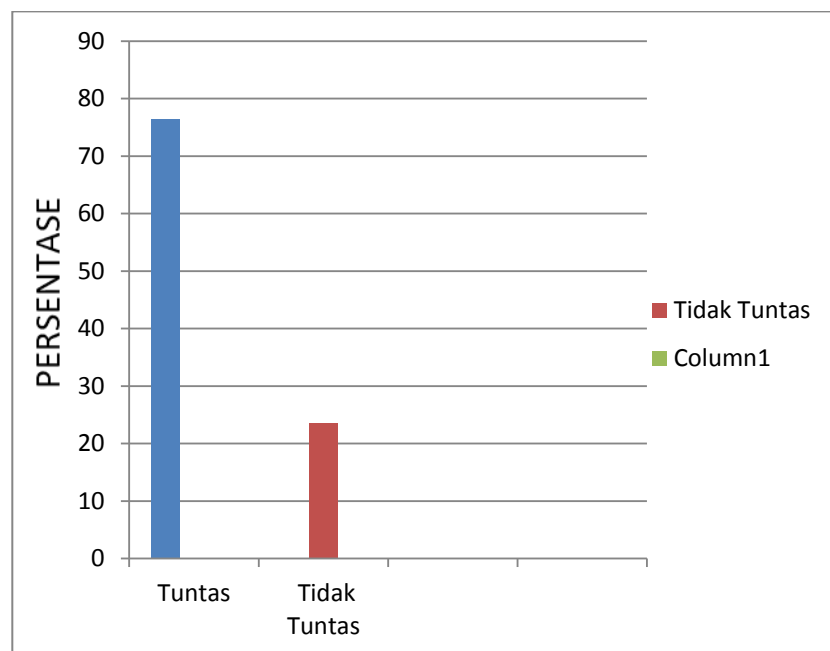
Berdasarkan tabel 4.7 Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 1 sudah baik dan mulai ada perubahan setelah siklus I. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase siswa (80%) dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan media animasi. Dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan media animasi (82,3%).

Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus II Pertemuan 1

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHIL	60	70	Tidak Tuntas
2	ARS	75	70	Tuntas
3	AS	70	70	Tuntas
4	AZL	80	70	Tuntas
5	ARES	78	70	Tuntas
6	AISH	80	70	Tuntas
7	ERT	75	70	Tidak Tuntas
8	IMR	70	70	Tuntas
9	KAH	80	70	Tuntas
10	KSH	75	70	Tuntas
11	MA	65	70	Tidak Tuntas
12	MRSB	70	70	Tuntas
13	MUR	70	70	Tuntas
14	MYS	75	70	Tuntas
15	NST	65	70	Tidak Tuntas
16	SFP	65	70	Tuntas
17	ZRD	75	70	Tuntas
Jumlah		1233		
Rata-rata		72,2		
Jumlah siswa yang tuntas				13
Persentase siswa yang tuntas				76,5%

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada tabel di atas, kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam menulis huruf abjad sebanyak 13 siswa atau sebesar dengan persentase 76,5%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa yaitu dengan persentase 23,5%. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II pertemuan 1 dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.5 Peningkatan Kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes Kemampuan Menulis huruf abjad siswa kelas I SD 100310 Janjimanahan pada siklus II pertemuan 1 dengan perolehan persentase tuntas 76,5% dan persentase tidak tuntas 23,5%. Persentase Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas hanya 13 siswa atau dengan persentase 76,5% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 4 siswa atau dengan persentase 23,5%. Pada siklus II pertemuan 1 terus meningkat namun belum mencapai keberhasilan tindakan. Oleh karena itu perlunya tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan melakukan tindakan menggunakan media animasi pembelajaran agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Hal itu menunjukkan bahwa siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran dan akan dilakukan kembali pada siklus II pertemuan 1. Dalam hal ini peneliti akan menindak lanjutkan ke siklus II pertemuan 2.

e) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 terhadap pembelajaran mengenal dan menulis huruf abjad pada kelas 1 maka selanjutnya dilakukan refleksi.

Pada Siklus II Pertemuan 1, peningkatan kemampuan menulis huruf abjad terlihat lebih signifikan.

- (a) Siswa sudah mampu menuliskan huruf dengan bentuk yang lebih tepat dan jelas. Tulisan siswa semakin rapi dan lengkap. Sebagian besar siswa juga sudah mampu mengidentifikasi huruf kecil dan huruf besar dengan benar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan,
- (b) Siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa sudah mulai terbiasa dalam pembelajaran dengan menggunakan media animasi. Siswa sudah mengingat dan memahami bentuk dan bunyi huruf, siswa menulis huruf abjad dengan arah goresan yang benar, siswa menulis huruf dengan urutan goresan yang tepat, namun huruf yang ditulis tidak konsisten.

Maka tindak lanjut yang akan dilakukan adalah melakukan praktik menulis berulang pada buku tulis siswa. Dan praktik menulis di papan tulis dan memberikan bimbingan terhadap siswa yang belum mencapai ketuntasan tersebut. Perbaikan dilakukan dengan memberikan latihan menulis mandiri dengan pendampingan, membiasakan posisi duduk dan cara memegang pensil yang benar, latihan menulis kata dan kalimat sederhana, serta latihan kontekstual penggunaan huruf kecil dan huruf besar. Dan akan dilanjutkan pada siklus II pertemuan 2.

d. Siklus II Pertemuan 2

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan siklus II pertemuan 2, peneliti merancang tindakan yang akan dilakukan sebagai berikut:

- a) Menganalisis data dari siklus II pertemuan 1 yaitu hasil tes, lembar observasi, dan LKPD untuk mengidentifikasi yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil analisis, peneliti merevisi modul ajar dan LKPD setelah refleksi siklus I untuk siklus II.
- b) Peneliti melakukan beberapa perubahan pada tahap siklus II yaitu mengembangkan media animasi yang kurang efektif dengan media animasi yang lebih interaktif dan menarik.
- c) Menambahkan kegiatan pengayaan bagi siswa yang telah mencapai kemajuan, juga menyederhanakan atau memodifikasi kegiatan bagi siswa yang masih mengalami kesulitan.

2) Tindakan

Pelaksanaan pada siklus II Pertemuan 2 ini dilaksanakan pada hari Rabu, 1 Oktober 2025 dengan materi pengenalan Huruf Abjad yaitu pengenalan huruf Vokal . Adapun tindakan yang dilakukan meliputi langkah-langkah pembelajaran sesuai

dengan Modul ajar yang telah dirancang dengan menerapkan media animasi dalam proses pembelajaran.

a) Pendahuluan

- (1) Peneliti mengucapkan salam dan membuka pembelajaran dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas.
- (2) Peneliti memberikan *ice breaking* sebelum memulai pembelajaran agar siswa merasa semangat untuk belajar. setelah melakukan *ice breaking*.
- (3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran melalui media Animasi.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru melaksanakan pembelajaran dengan modul ajar yang telah direvisi dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan.
- (2) Peneliti juga menerapkan strategi pembelajaran yang lebih efektif berdasarkan hasil refleksi siklus II pertemuan 1.
- (3) Guru menayangkan video animasi tentang pengenalan huruf abjad yaitu pengenalan huruf Vokal.

- (4) Guru menuliskan huruf Vokal di papan tulis dan menuliskan contoh kata yang menggunakan huruf vokal.
- (5) Siswa diberi kesempatan untuk mengidentifikasi huruf vokal pada contoh kata yang ditulis guru.
- (6) Siswa juga diberi kesempatan untuk menyebutkan dan menulis beberapa kata yang diawali dengan huruf vokal di buku tulis masing-masing siswa.

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru dan siswa merangkum pembelajaran yang telah dipelajari yaitu tentang huruf kapital
- (2) Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa
- (3) Guru menyuruh siswa untuk berlatih menulis kata yang berawalan huruf Vokal
- (4) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

3) Pengamatan

Tahap pengamatan atau observasi dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti bekerja sama dengan dua orang observer, observer pertama yaitu (Wali Kelas 1) yang bertindak mengamati guru apakah sudah menggunakan media animasi, dan Siti

Khopipah Rambe bertindak sebagai observer untuk mengamati semua aktivitas siswa selama proses penelitian berlangsung. Selain itu guru sudah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan Media Animasi pembelajaran sesuai dengan yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data lembar observasi.

Lembar Observasi Guru disusun ke dalam tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Lembar observasi siswa disusun ke dalam tiga aspek yaitu perilaku siswa, efektivitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa. Hasil observasi guru dan siswa dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus II
Pertemuan 2**

Kategori	Skor	Jumlah Aspek yang diamati	Persentase
Guru	14	16	90%
Siswa	14	16	90%

Berdasarkan tabel 4.9 Hasil lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II pertemuan 2 tergolong sudah sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari jumlah persentase siswa (90%) dalam melakukan aktivitas pembelajaran menggunakan media animasi. Dan hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam menerapkan media animasi (90%).

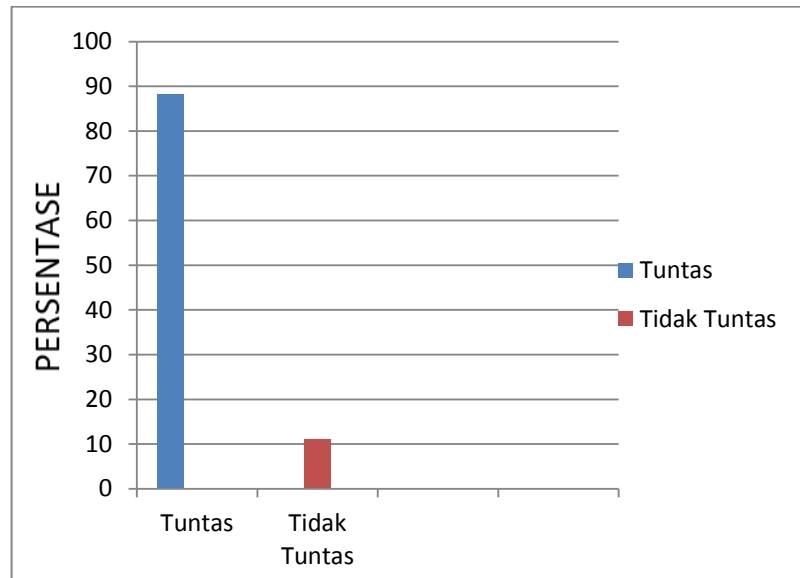
Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad pada siklus II pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

**Tabel 4.10 Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad
Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AHIL	63	70	Tidak Tuntas
2	ARS	84	70	Tuntas
3	AS	83	70	Tuntas
4	AZL	83	70	Tuntas
5	ARES	82	70	Tuntas
6	AISH	75	70	Tuntas
7	ERT	75	70	Tuntas
8	IMR	73	70	Tuntas
9	KAH	88	70	Tuntas
10	KSH	78	70	Tuntas
11	MRSB	83	70	Tuntas
12	MA	73	70	Tuntas
13	MUR	74	70	Tuntas
14	MYS	78	70	Tuntas
15	NST	68	70	Tidak Tuntas
16	SFP	72	70	Tuntas
17	ZRD	80	70	Tuntas
Jumlah		1312		
Rata-rata		77,2		
Jumlah siswa yang tuntas				15
Persentase siswa yang tuntas				88,2%

Berdasarkan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada tabel di atas, kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam menulis huruf abjad sebanyak 15 siswa atau sebesar dengan persentase 82,2%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa yaitu dengan persentase

11,8%. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.6 Peningkatan Kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat dilihat bahwa hasil tes Kemampuan Menulis huruf abjad siswa kelas I SD 100310 Janjimanahan pada siklus II pertemuan 2 dengan perolehan persentase tuntas 88,2% dan persentase tidak tuntas 11,8%. Persentase Grafik di atas jumlah siswa yang tuntas mencapai 15 siswa atau dengan persentase 88,2% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 2 siswa atau dengan persentase 11,8%. Persentase ketuntasan sebesar 88,2% menandakan peningkatan yang cukup baik, sehingga

pembelajaran tidak perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya karena indikator keberhasilan sudah tercapai.

4) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes yang sudah dilakukan pada siklus II pertemuan 2 terhadap pembelajaran mengenal dan menulis huruf abjad pada kelas I, maka selanjutnya dilakukan refleksi. Pada siklus II pertemuan 2 siswa sudah mulai aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pada Siklus II Pertemuan 2, peningkatan kemampuan menulis huruf abjad terlihat lebih signifikan.

- (a) Siswa sudah mampu menuliskan huruf dengan bentuk yang lebih tepat dan jelas. Tulisan siswa semakin rapi dan lengkap. Sebagian besar siswa juga sudah mampu mengidentifikasi huruf kecil dan huruf besar dengan benar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan bimbingan.
- (b) Pada Siklus II Pertemuan 2, kemampuan menulis huruf abjad siswa telah mencapai hasil yang sangat baik. Hampir seluruh siswa mampu menuliskan huruf dengan bentuk yang tepat, tulisan jelas, huruf lengkap, serta mampu membedakan huruf kecil dan huruf besar dengan benar. Dengan demikian, penerapan media animasi pembelajaran

dinyatakan berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus ini.

Rencana tindakan yang akan dilakukan yaitu, Perbaikan difokuskan pada pemantapan hasil belajar melalui latihan evaluasi akhir, bimbingan khusus bagi siswa yang belum tuntas, pemberian motivasi dan apresiasi, serta refleksi bersama siswa. Oleh karena itu penelitian tidak perlu dilaksanakan lagi pada pertemuan berikutnya.

Peningkatan kemampuan menulis siswa dari kegiatan siklus I ke kegiatan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada

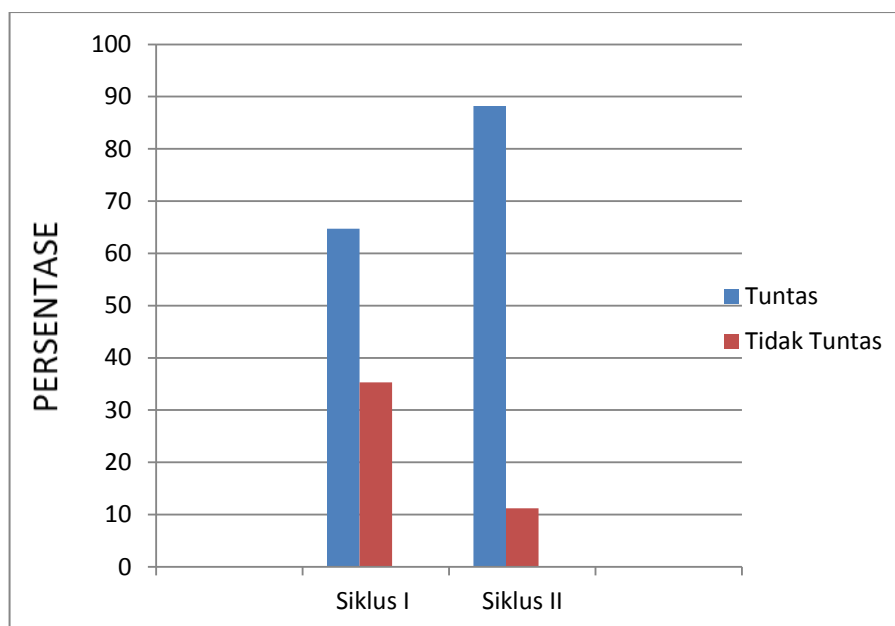
tabel berikut;

Tabel 4.11 Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Siklus I Terhadap Siklus II

Kegiatan	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase	Rata-rata
Siklus I	11	6	64,7%	69
Siklus II	15	2	88,2%	68,8

Berdasarkan Tabel ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II. Hasil kegiatan pembelajaran siklus II, diperoleh hasil tes kemampuan menulis huruf abjad dengan rata-rata 68,8 dengan ketuntasan belajar 88,2% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, suatu pelajaran dinyatakan tuntas apabila sama dengan atau lebih dari 80 dari seluruh siswa tuntas atau telah mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan

Minimal) yaitu dengan nilai KKM 70. Peningkatan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad pada siklus terhadap siklus dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4.7 Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Siklus I Terhadap Siklus II

Berdasarkan grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis huruf abjad pada kelas I pada siklus I siswa yang tuntas mencapai persentase 64,7% dan yang tidak tuntas dengan persentase 35,3%. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa mencapai 88,2% dan yang tidak tuntas sebanyak 11,8%, oleh karena itu indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini sudah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan.

Rekapitulasi Peningkatan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad mulai dari prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 12 Rekapitulasi Hasil Tes Siswa Prasiklus, Siklus I dan Siklus II

No	Nama	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	AHIL	30	60	63
2	ARS	45	65	84
3	AS	40	70	83
4	AZL	50	75	83
5	ARES	70	70	82
6	AISH	70	75	75
7	ERT	55	75	75
8	IMR	70	70	73
9	KAH	70	80	88
10	KSH	70	70	78
11	MA	30	65	83
12	MRSB	40	70	73
13	MUR	45	70	74
14	MYS	60	76	78
15	NST	35	60	68
16	SFP	55	65	72
17	ZRD	60	75	80
Jumlah Nilai		890	1174	1312
Jumlah Rata-rata Siswa		52,4	69	77,2

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada setiap siklus. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan prasiklus jumlah rata-rata siswa sebanyak 52,4. Kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dimana jumlah rata-rata siswa meningkat sebanyak 69. Dan pada siklus II juga terjadi peningkatan dimana terdapat

jumlah kenaikan rata-rata siswa sebanyak 77,2. Peningkatan hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.13.

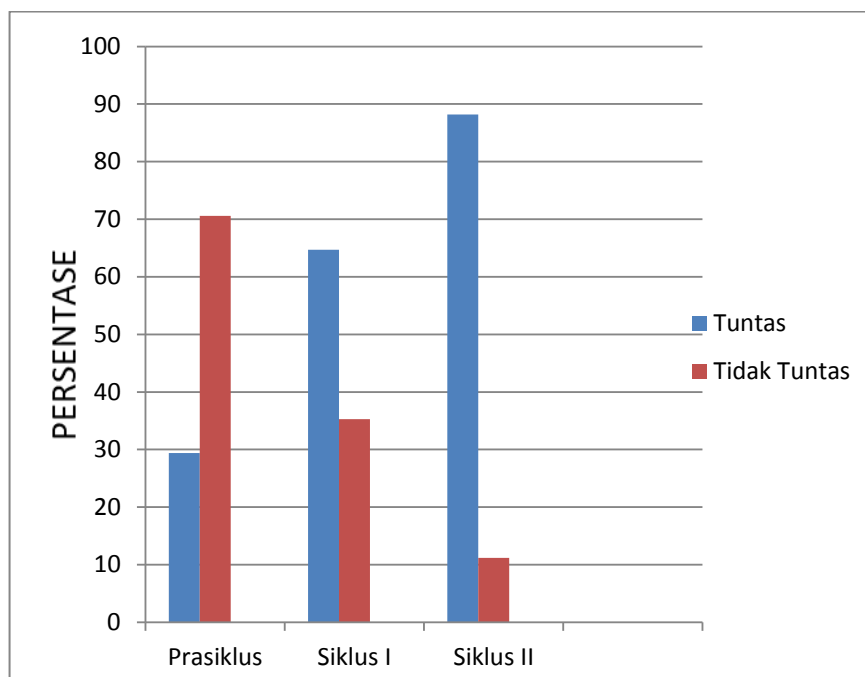
TABEL 4.13

**PERSENTASE PENINGKATAN HASIL TES KEMAMPUAN
MENULIS HURUF ABJAD SISWA DARI KEGIATAN
PRASIKLUS, SIKLUS I DAN SIKLUS II**

No	Ketuntasan siswa dalam pembelajaran	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah siswa	%	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%
1	Tuntas	5	29,4	11	64,7	15	88,2
2	Tidak Tuntas	12	70,6	6	35,3	2	11,8
Jumlah		17	100	17	100	17	100

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada setiap siklus. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan prasiklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang belum tuntas 12 siswa, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dimana siswa yang tuntas menjadi 11 siswa yang tidak tuntas menjadi 6, dan pada siklus II juga terjadi peningkatan dimana terdapat 15 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas menjadi 2 siswa.

Peningkatan hasil kemampuan menulis huruf abjad siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar 4.8 Peningkatan Hasil Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Dari Kegiatan Prasiklus, Siklus I Dan Siklus II.

Grafik di atas menunjukkan persentase peningkatan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada setiap siklus. Mulai dari kegiatan prasiklus, siklus I dan siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan prasiklus jumlah siswa yang tuntas sebanyak 5 siswa dan siswa yang belum tuntas 12 siswa, kemudian pada siklus I terjadi peningkatan dimana siswa yang tuntas menjadi 11 siswa yang tidak tuntas menjadi 6. Dan pada siklus II juga terjadi peningkatan dimana terdapat 15 siswa yang tuntas dan yang tidak tuntas menjadi 2 siswa.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dengan dua siklus, Setiap siklus terdiri dari perencanaan,

pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dimulai dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.

1. Prasiklus

Hasil observasi kemampuan menulis huruf abjad sebelum penerapan media pembelajaran animasi pembelajaran atau prasiklus, dari 17 siswa hanya 5 siswa yang memperoleh hasil tes kemampuan menulis huruf abjad, siswa yang mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ketuntasan Hasil tes kemampuan menulis huruf abjad dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.14 Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Prasiklus

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	5	29,4%
2	Tidak Tuntas	12	70,6%
	Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa yang mencapai KKM adalah 29,4%, sedangkan jumlah persentase siswa yang tidak mencapai KKM adalah 70,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas I Sekolah SDN 100310 Janjimanahan masih tergolong sangat rendah, perlu dilakukan upaya perbaikan kemampuan menulis huruf abjad siswa.

2. Siklus I Pertemuan 1

Hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan

kegiatan pembelajaran pada prasiklus. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.15 Ketuntasan Menulis Huruf Abjad Siklus I Pertemuan 1

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	8	47%
2	Tidak Tuntas	9	53%
	Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar menulis huruf abjad sebanyak 8 siswa atau sebesar dengan persentase 47%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 9 siswa yaitu dengan persentase 52,9%. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I mengalami peningkatan namun hasilnya belum mencapai angka pada indikator keberhasilan yaitu 75%. Hal ini menyebabkan peneliti perlu melaksanakan siklus I pertemuan 2.

3. Siklus I pertemuan 2

Hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 juga terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan 1. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I Pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.16 Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad
Siklus I Pertemuan 2**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	11	64,7%
2	Tidak Tuntas	6	35,3%
	Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar menulis huruf abjad sebanyak 11 siswa atau sebesar dengan persentase 64,7%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa yaitu dengan persentase 35,3%. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus I pertemuan II mengalami peningkatan namun hasilnya belum mencapai angka pada indikator keberhasilan yaitu 80%. Hal ini menyebabkan peneliti perlu melaksanakan siklus II pertemuan 2.

4. Siklus II pertemuan 1

Hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1. Ketuntasan kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II Pertemuan 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.17 Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad siklus
II pertemuan 1**

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	13	76,5%

2	Tidak Tuntas	4	23,5%
	Jumlah	17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam belajar menulis huruf abjad sebanyak 13 siswa atau sebesar dengan persentase 76,5%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 4 siswa yaitu dengan persentase 23,5%. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan namun hasilnya belum mencapai angka pada indikator keberhasilan yaitu 80%. Hal ini menyebabkan peneliti perlu melaksanakan siklus II.

5. Siklus II pertemuan II

Hasil tes kemampuan menulis huruf abjad siswa kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 2 telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2.

Tabel 4.18 Ketuntasan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siklus II Pertemuan 2

No	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	Tuntas	19	82%
2	Tidak Tuntas	4	18%
	Jumlah	23	100%

Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam menulis huruf abjad 15 siswa atau sebesar dengan persentase 88,2%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa yaitu dengan persentase 11,8%. Dapat disimpulkan bahwa hasil tes kemampuan menulis huruf abjad pada siklus II mengalami

peningkatan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui penilaian indikator kemampuan menulis huruf abjad diperoleh selisih nilai pada setiap siklus dan untuk mencari kenaikan persentase maka dilakukan perhitungan dimulai pada siklus I dengan nilai rata-rata 69 dan siklus II dengan nilai rata-rata 77,2, maka selisih antara siklus I dan siklus II yaitu:

Siklus II- I= Selisih Nilai

$$77,2 - 69 = 8,2$$

Jadi selisih nilai antara Siklus I dan Siklus II yaitu 8,2.

Untuk mencari kenaikan persentase siklus I dan II maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Selisih Nilai} \times 100}{\text{Siklus I}} = \text{Kenaikan Persentase} \frac{8,2 \times 100}{69} = 11,9$$

Jadi kenaikan persentase antara Siklus I dan Siklus II yaitu 11,9

Kenaikan persentase kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas I SDN 100310 Janjimanahan dilihat dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa selisih antara siklus I dan Siklus II yaitu 8,2 sedangkan kenaikan persentase antara Siklus I dan Siklus II adalah 11,8%. Hal ini menunjukkan siswa sudah memenuhi standar ketuntasan dan pencapaian persentase, sehingga peneliti tidak melanjutkan penelitian ke siklus lainnya dengan kata lain peneliti tidak melakukan tindakan penelitian pada tahap selanjutnya.

Hal ini didukung oleh penelitian Nurul habibatul Masruroh (2017) dengan judul penelitian yaitu “Penggunaan Media Animasi Untuk

Meningkatkan Keterampilan Membaca Huruf Hijaiyah bagi TPQ Al-ikhlas Dodol Temurejo Desa Wonogong Kec. Kasembon Malang.

Penelitian ini juga didukung oleh Penelitian Resti Azharita (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 9 Simeule Tengah”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut juga dapat menjadi rujukan kepada peneliti bahwa media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan Kelas 1 SD Negeri 9 Simeule Tengah.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat menjadikan rujukan kepada peneliti bahwasanya penggunaan media animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad siswa kelas 1 SDN 100310 Janjimanahan dapat dilihat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan mendapatkan hasil pada tes sebelum penerapan media animasi. Seluruh aspek yang di nilai mendapat kriteria “Kurang” dengan rata-rata kemampuan menulis huruf abjad siswa sebesar 29.4% artinya kemampuan menulis huruf abjad belum sesuai yang diharapkan.

Sedangkan setelah penerapan media animasi pada pembelajaran, peningkatan kemampuan menulis huruf abjad pada siswa kelas 1 dapat mencapai sesuai dengan harapan peneliti yakni seluruh aspek yang di nilai mendapat kriteria “Baik” dan “Sangat Baik” dan rata-rata peningkatan peserta didik sebesar 88,2% yang melebihi indikator keberhasilan artinya kemampuan menulis huruf abjad siswa sudah sesuai yang diharapkan. Dari

hasil tersebut, kesimpulan dari penelitian ini bahwa penerapan media animasi untuk meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada kelas I SDN 100310 Janjimanahan dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad pada kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara. Dengan demikian peneliti tidak melakukan tindakan penelitian pada tahap selanjutnya.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian Tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 100310 Janjimanahan dengan menggunakan media animasi dalam proses pembelajaran, peneliti menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Oleh karena itu, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Diantaranya tes yang dibuat oleh peneliti tidak mengukur kemampuan menulis huruf abjad pada kelas I akan tetapi tes yang dibuat hanya mengukur hasil belajar siswa, juga adanya faktor adaptasi siswa terhadap perubahan guru pengajar di kelas.

Pada saat pelaksanaan tindakan, terdapat seorang siswa yang kurang bersedia mengikuti kegiatan pembelajaran karena yang mengajar bukan guru kelas seperti biasanya, melainkan peneliti sebagai pelaksana tindakan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran dan tidak masuk sekolah pada beberapa pertemuan saat peneliti mengajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal keterlibatan seluruh subjek penelitian secara konsisten dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk memperhatikan

faktor kesiapan dan adaptasi siswa terhadap perubahan pengajar. Keadaan ini berdampak pada keikutsertaan siswa dalam kegiatan pembelajaran dan pengambilan data penelitian, sehingga hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mencerminkan kondisi seluruh siswa secara maksimal.

Dengan adanya keterbatasan tersebut, maka dibuat pembatasan masalah agar penelitian ini tetap fokus dan tepat sasaran sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Fokus penelitian ini adalah “Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padanglawas Utara”.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas, bahwa penerapan media animasi dapat meningkatkan kemampuan menulis huruf abjad. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan pada siklus I terjadi peningkatan dibandingkan pada Pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 11 atau sebesar dengan persentase 64,7%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 6 siswa yaitu dengan persentase 35,3%. mencapai angka pada indikator keberhasilan yaitu 80%.

Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan Hal tersebut dapat dilihat dari persentase siswa yang mencapai ketuntasan dalam menulis huruf abjad menjadi 15 siswa atau sebesar dengan persentase 88,2%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 2 siswa yaitu dengan persentase 11,8%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Penerapan Media Animasi Dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Siswa Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tentang Penerapan media animasi untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada kelas I, terdapat beberapa implikasi yang dapat dipertimbangkan, baik dalam konteks pembelajaran maupun kebijakan pendidikan:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini mengimplikasikan perlunya mengintegrasikan media animasi sebagai alat bantu pengajaran untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran literasi. Media animasi terbukti menjadi salah satu alat yang efektif untuk memvisualisasikan gerakan menulis yang benar dan menarik perhatian siswa. Guru dapat menggunakan media animasi sebagai salah satu media untuk menyajikan materi huruf abjad secara dinamis, yang lebih menarik daripada metode konvensional seperti papan tulis atau buku teks.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran menulis huruf abjad menggunakan media animasi menjadikan siswa lebih semangat untuk belajar, termotivasi untuk belajar menulis karena animasinya menarik dan siswa lebih fokus untuk belajar. Media animasi membantu siswa mengatasi kesulitan dalam mengenal dan menulis huruf abjad, yang sering menjadi hambatan pada tahap awal sekolah dasar.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk mendorong guru menggunakan media animasi. Pihak Sekolah dapat memberi pelatihan atau *workshop* kepada guru tentang cara menggunakan teknologi dan meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi untuk mengajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa hal yang perlu peneliti sarankan demi meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mengembangkan minat dan kemampuan siswa kelas rendah dalam membaca permulaan

1. Bagi siswa, hendaknya lebih banyak belajar dan fokus dalam pembelajaran, sehingga dapat memperoleh pengetahuan dengan maksimal dan meningkatkan hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru hendaknya mencari solusi yang sesuai dengan keadaan siswa untuk mengatasi kesulitan dalam membaca permulaan.
3. Bagi guru, sebaiknya untuk meningkatkan proses belajar mengajar harus menggunakan strategi pembelajaran atau media yang bervariasi dengan menyesuaikan tingkat kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran khususnya pada Pembelajaran Membaca Permulaan.
4. Pihak sekolah hendaknya melengkapi sumber belajar kepada siswa, Kepala sekolah juga perlu melakukan pengawasan secara berkala terhadap proses pembelajaran menulis permulaan yang dilakukan oleh guru di kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.
5. Bagi orang tua hendaknya lebih memperhatikan anaknya di rumah saat anak belajar membaca. Selain itu kebutuhan-kebutuhan belajar siswa hendaknya dapat dipenuhi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfajri, A. R., Mustafa, & Abdul, H. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Abjad Melalui Metode Drill Pada Murid Autis Kelas Dasar II di SLB Negeri 1 Bombana Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. No. 23
- Andriyani, Y., Rahayu, R. A., & Ratmiati. (2021). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Melalui Kegiatan Menonton Video Animasi. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, Vol.1 No. 2.
- Anwarningsih, S. H. (2021). *Media Pembelajaran Berbasis Animasi Menggunakan Video Maker FX Sebagai Pendukung Pembelajaran Daring*. Surakarta: CV. Catur Berlian Media Tama.
- Atthoriqoh, R., Citrawari, T., & Fadlillah, F. (2024). Analisis kesulitan menulis permulaan pada siswa kelas 1 UPTD SDN Banyuajuh 2. *Jurnal Pendidikan*, Vol.2.No. 4.
- Azharita, R. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Huruf Alfabet Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Kelas I SD Negeri 9 Simeulue Tengah*. Tesis.
- Farhana, H. (n.d.). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: HC Publisher.
- Gunawan, P. N., & Heryanto, D. (2019). Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Berdasarkan PUEBIDI sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar* Vol.4.No.2
- Harahap, A. (2020) “*Pembelajaran Tematik Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka*”, Jawa Barat:CV. Adanu Abimata
- H, D. (2021). Bentuk-Bentuk Tes Dan Karakteristiknya. *Jurnal Pendidikan*, Vol.8.12. Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Education FKIP UNMA*, Vol.9.No.1
- Hendra. (2020.). *Media Pembelajaran Berbasis Digital (teori & praktik)*. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Husnah Farhana, & Nurul Muttaqqin. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Serang-Banten: Penerbit & Percetakan Media Madani.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2025). Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diakses 24 Mei 2025, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Khaeruddin. (2016). Teknik Penskoran Tes Obyektif Model Pilihan Ganda. *Jurnal Pendidikan*, Vol.2 No.2

- Kusumawati, A., & Sunaria. (2017). Peningkatan kemampuan menulis permulaan pada anak usia 5-6 tahun melalui permainan plastisin (Penelitian tindakan kelas di Taman Kanak-Kanak Al-Faruqiyah Cipondoh Tangerang). *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol.1 No 1
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Nazmi, M. (2017). Penerapan media animasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi di SMA PGII 2 Bandung. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Vol.17.No.1.
- Novrani, A., Caturwulandari, D., Purwestri, D., Annisa, E., & Faridah, I. (2021). *Pengembangan literasi untuk anak usia 5-6 tahun*. Buku Saku.
- Otavia, S., & Arif, S. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Makassar: Mitra Ilmu.
- Partono, S. (2017). *Animasi 2D*. Jakarta: Penerbit PT Alex Media Komputindo.
- Rahma, M., & Dafit, F. (2021). Analisis kesulitan membaca permulaan siswa kelas 1 sekolah dasar. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*, 13(2), hal 397-410.
- Rahmawati, E. D., Hajerah, & Zainuddin, I. (2022). Meningkatkan kemampuan menulis huruf anak melalui media kartu huruf di kelompok B TK Pertiwi Nglaban Kab. Nganjuk Jawa Timur. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 3(4), 133-144.
- Salsabilah Adilah, F. R., & Deprizon. (2024). Penerapan media pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca pada siswa kelas I UPT SD Negeri 001 Buluh Cina. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 8.No.2
- Siregar, S. I. (2022). *Penggunaan media animasi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi bunyi di kelas IV SD Negeri 25 Sabungan Kabupaten Labuhanbatu Selatan*. Tesis.
- Sukirman. (2018). *Prinsip Dasar Pengembangan Animasi 2D dan 3D Menggunakan Opentoonze Dan Blender*. Jawa Tengah: Penerbit Muhammadiyah University Press.
- Wandini, R. R. (2017). Pengenalan Huruf Vokal Terhadap Anak Usia Dini Dengan Media Audio Visual. *Jurnal Tarbiyah*, Vol.24.No.1
- Wullur, M. M. (2022). *Belajar Sambil Bermain Kartu Abjad*. Yogyakarta: Zahir Publishing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Latipa Hanum Siregar
Nim : 2120500109
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/tanggal lahir : Janjimanahan, 03 September 2002
Anak ke : 7(Tujuh) dari 8 bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Mahasiswa
Agama : Islam
Alamat : Janjimanahan, Kec. Bilah Hulu, Kab.
Labuhan batu
Telp/hp : 081260596602
E-mail : latipahanumsiregar@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Ayah : Syarifuddin Siregar
Ibu : Emmi Fadilah Hasibuan
Pekerjaan : Petani
Alamat : Janjimanahan Kec. Dolok, Kab. Labuhan Batu
No. Tlp/hp : 081262052393

C. PENDIDIKAN

1. SDN 100310 Janjimanahan
2. MTs Daarul Muhsininin Janjimanahan Kawat
3. MAs Daarul Muhsinin Janjimanahan Kawat
4. UIN SYAHADA Padangsidempuan tahun 2021



**MODUL AJAR KURIKULUM PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
ATAU KURIKULUM PROTOTIPE**

SEKOLAH DASAR (SD/MI)

Nama Penyusun : Latipa Hanum Siregar
Nama Sekolah : SDN 100310 Janjimanahan
Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
Fase A, Kelas / Semester : I (Satu) / I (Ganjil)

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS I SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Latipa Hanum Siregar
Instansi	:	SDN 100310 Janjimanahan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 1	:	Bunyi Apa?
Alokasi Waktu	:	1XPertemuan (2x35 menit)

KOMPONEN AWAL

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar.

B. FASE A BERDASARKAN ELEMEN

1. Menyimak

Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aura 1 (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.

2. Membaca dan memirsa

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi

3. Berbicara dan mempresentasikan

Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi.

4. Menulis

Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Peserta didik dapat membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’.
- Peserta didik dapat menulis nama sendiri

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Buku lain yang relevan
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 17 Peserta didik

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran tatap muka.

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN****Tujuan Pembelajaran Bab Ini :**

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf ‘b’, menulis huruf ‘B’ dan ‘b,’ serta menulis namanya sendiri.

Capaian Pembelajaran :**Membaca:**

- Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

Menulis:

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis nama sendiri

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mendengar suara “Duk! Duk!”?
- Biasanya, apa yang berbunyi “Duk! Duk!”?
- Bagaimana Cara Merawat Indera Pendengar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- Guru mengondisikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi.

Kegiatan Inti**Membaca****Melafalkan Huruf Bersama-sama**

- a. Guru menuliskan huruf abjad kapital pada papan tulis dan membaca huruf secara berurutan dengan menunjuk pada papan tulis. Guru menanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.
- b. Sebagai variasi, peserta didik dapat diminta untuk menyanyikan lagu abjad.
- c. Guru memperkenalkan bunyi masing-masing abjad dan menunjuk setiap abjad dan melafalkan bunyinya kemudian diikuti oleh peserta didik.

Mengidentifikasi Bentuk Huruf pada Deret Abjad

- a. Guru mengenalkan beberapa huruf kepada seorang peserta didik
- b. Peserta didik diminta untuk bergantian menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru.

- c. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata 'bola', 'biru', 'Boni', dan 'batu'.
- d. Guru mencontohkan cara menulis huruf kapital satu persatu dipapan tulis, diikuti oleh siswa dibuku tulis yang dibimbing oleh guru.
- e. Bebarapa siswa diminta untuk praktek menuliskan huruf kapital pada papan tulis.
- f. Siswa diminta untuk menunjukkan hasil tulisannya dan melafalkan huruf yang ditulis.
- g. Guru menanyakan kepada siswa huruf apa yang sulit untuk mereka tulis dan lafalkan.

Kegiatan Penutup

- a. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran hari ini tentang huruf Kapital.
- b. Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa.
- c. Guru memberikan tugas rumah: berlatih menulis huruf Kapital di rumah.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam

F. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
 - b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.
 - c. Menulis nama sendiri.

B. Refleksi Guru

- a. Apakah Tujuan Pembelajaran Tercapai?
- b. Apakah Metode Pembelajaran Yang digunakan efektif?
- c. Apa kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
- d. Apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Menulis 'B' dan 'b'

Bb

B B B B B B B B

B B B B B B B B

B B B B B B B B

b b b b b b b b

b b b b b b b b

b b b b b b b b

Nilai

Paraf Orangtua

BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Republik Indonesia 2021 Buku Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar 1, penulis: Sofie dewayana
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019>. Buku *Cerita Putri Gema* pada Buku Siswa.

Guru Kelas 1



Eni Widhyastuti, S.Pd
NIP. 198404142009042006

Janjimanahan, Oktober 2025
Peneliti



Latipa Hanum Siregar
NIM. 2120500109

Mengetahui,
Kepala sekolah
SDN 100310 Janjimanahan



Nurdahlana Harahap, S.Pd
NIP. 197508062007012006

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS 1 SD

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Latipa Hanum Siregar
Instansi	: SDN 100310 Janjimanahan
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	: A / 1
Bab 1	: Bunyi Apa?
Alokasi Waktu	: 1 Pertemuan (2x35 menit)
KOMPONEN AWAL	
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar.	
B. FASE A BERDASARKAN ELEMEN	
<p>1. Menyimak Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks lisan (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.</p> <p>2. Membaca dan memirsas Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsas yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsas. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsas tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsas dengan bantuan ilustrasi</p> <p>3. Berbicara dan mempresentasikan Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi.</p>	

4. Menulis

Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.

C. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Peserta didik dapat membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’.
- Peserta didik dapat menulis nama sendiri

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

E. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Sopie Dewayani
- Buku lain yang relevan
- Laptop, Proyektor
- Video Animasi Huruf
- Kartu huruf;
- Kartu kata;
- Lembar kerja peserta didik

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 17 Peserta didik

G. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf ‘b’, menulis huruf ‘B’ dan ‘b,’ serta menulis namanya sendiri.

Capaian Pembelajaran :**Membaca:**

- Mengenal bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

Menulis:

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

Membaca: Mengenal dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Membaca:

- Mengenal dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis nama sendiri

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mendengar suara “Duk! Duk!”?
- Biasanya, apa yang berbunyi “Duk! Duk!”?
- Bagaimana Cara Merawat Indera Pendengar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**Langkah-Langkah Pembelajaran****Kegiatan Pendahuluan**

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- Guru mengondisikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi.
- Guru memperkenalkan topik pembelajaran hari ini: "Hari ini kita akan belajar mengenal dan menulis huruf kecil menggunakan video animasi yang menarik!"

Kegiatan Inti**Membaca****Melafalkan Huruf Bersama-sama**

- a. Guru menayangkan video animasi tentang pengenalan huruf kecil. Siswa diminta untuk memperhatikan bentuk dan cara penulisan huruf Kapital dan mengetahui bunyi setiap huruf.
- b. Guru memancing pertanyaan dari siswa terkait huruf yang dilihat dalam video (misalnya: "Huruf apa yang kalian lihat tadi?", "Bagaimana bunyinya?"). Guru juga bertanya tentang apa saja huruf vokal yang ada di video animasi tersebut.
- c. Guru menuliskan huruf abjad kecil pada papan tulis dan membaca huruf

- secara berurut dengan menunjuk pada papan tulis. Guru menanyakan kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.
- d. Sebagai variasi, peserta didik dapat diminta untuk menyanyikan lagu abjad.
 - e. Guru memperkenalkan bunyi masing-masing abjad dan menunjuk setiap abjad dan melafalkan bunyinya kemudian diikuti oleh peserta didik.

Mengidentifikasi Bentuk Huruf pada Deret Abjad

- a. Guru mengenalkan beberapa huruf kepada seorang peserta didik
- b. Peserta didik diminta untuk bergantian menyebutkan nama huruf yang ditunjuk oleh guru.
- c. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi abjad pada kata-kata 'bola', 'biru', 'Boni', dan 'batu'.
- d. Guru mencontohkan cara menulis huruf kecil satu persatu dipapan tulis, diikuti oleh siswa dibuku tulis yang dibimbing oleh guru.
- e. Bebarapa siswa diminta untuk praktek menuliskan huruf kecil pada papan tulis.
- f. Siswa diminta untuk menunjukkan hasil tulisannya dan melafalkan huruf yang ditulis.
- g. Guru menanyakan kepada siswa huruf apa yang sulit untuk mereka tulis dan lafalkan.
- h. Guru membagikan kepada setiap siswa kertas karton yang telah dipotong-potong
- i. Guru membuat penugasan dengan cara menuliskan nama pada kertas karton yang telah disediakan guru.

Kegiatan Penutup

- e. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran hari ini tentang huruf Kecil.
- f. Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa.
- g. Guru memberikan tugas rumah: berlatih menulis huruf Kecil di rumah.
- h. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam

F. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
 - b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.
 - c. Menulis nama sendiri.

B. Refleksi Guru

- e. Apakah Tujuan Pembelajaran Tercapai?
- f. Apakah Metode Pembelajaran Yang digunakan efektif?
- g. Apa kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
- h. Apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tarik garis dari huruf kapital ke huruf kecil pasangannya!!

1. B ● ● j
2. D ● ● p
3. P ● ● i
4. I ● ● b
5. J ● ● d

Nilai	Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021 Buku Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar 1, penulis: Sofie dewayana
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019>. Buku *Cerita Putri Gema* pada Buku Siswa.

Guru Kelas 1



Eni Widhyastuti, S.Pd
NIP. 198404142009042006

Janjimanahan, Oktober 2025
Peneliti



Latipa Hanum Siregar
NIM. 2120500109

Mengetahui,
Kepala sekolah
SDN 100310 Janjimanahan



Nurdahlana Harahap, S.Pd
NIP. 197508062007012006

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA KELAS I SD

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	Latipa Hanum Siregar
Instansi	:	SDN 100310 Janjimanahan
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Fase / Kelas	:	A / 1
Bab 1	:	Bunyi Apa?
Alokasi Waktu	:	1X Pertemuan (2x35 menit)

KOMPONEN AWAL

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar.

B. FASE A BERDASARKAN ELEMEN

1. Menyimak

Peserta didik mampu bersikap menjadi pendengar yang penuh perhatian. Peserta didik menunjukkan minat pada tuturan yang didengar serta mampu memahami pesan lisan dan informasi dari media audio, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar), instruksi lisan, dan percakapan yang berkaitan dengan tujuan berkomunikasi.

2. Membaca dan memirsa

Peserta didik mampu bersikap menjadi pembaca dan pemirsa yang menunjukkan minat terhadap teks yang dibaca atau dipirsa. Peserta didik mampu membaca kata-kata yang dikenalnya sehari-hari dengan fasih. Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsa tentang diri dan lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi

3. Berbicara dan mempresentasikan

Peserta didik mampu berbicara dengan santun tentang beragam topik yang dikenali menggunakan volume dan intonasi yang tepat sesuai konteks. Peserta didik mampu merespons dengan bertanya tentang sesuatu, menjawab, dan menanggapi komentar orang lain (teman, guru, dan orang dewasa) dengan baik dan santun dalam suatu percakapan. Peserta didik mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dengan atau tanpa bantuan gambar/ilustrasi.

4. Menulis

Peserta didik mampu menunjukkan keterampilan menulis permulaan dengan benar (cara memegang alat tulis, jarak mata dengan buku, menebalkan garis/huruf, dll.) di atas kertas dan/atau melalui media digital. Peserta didik mengembangkan tulisan tangan yang semakin baik.

C. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Peserta didik dapat membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’.
- Peserta didik dapat menulis nama sendiri

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

E. SARANA DAN PRASARANA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Bahasa Indonesia, Aku Bisa! Buku Siswa SD Kelas I, Penulis: Soie Dewayani
- Laptop, Proyektor
- Video Animasi Huruf
- Alat Tulis
- Lembar kerja peserta didik

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

- 17 Peserta didik

H. METODE PEMBELAJARAN

- Metode pembelajaran tatap muka.

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran Bab Ini :

- Dengan menyimak dan menanggapi bacaan tentang bunyi dan pancaindra secara lisan, peserta didik dapat mengenali abjad, merangkai suku kata yang diawali huruf ‘b’, menulis huruf ‘B’ dan ‘b,’ serta menulis namanya sendiri.

Capaian Pembelajaran :

Membaca:

- Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi huruf.

Menulis:

- Menuliskan kata-kata yang sering ditemui.

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada suku kata dan kata yang sering ditemui.

Membaca:

- Mengenali dan mengeja kombinasi abjad pada kata dan suku kata yang sering ditemui.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang mengenali bentuk dan bunyi huruf.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membaca suku kata ‘ba-’, ‘bi-’, ‘bu-’, ‘be-’, dan ‘bo-’.
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis nama sendiri

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Pernahkah kalian mendengar suara “Duk! Duk!”?
- Biasanya, apa yang berbunyi “Duk! Duk!”?
- Bagaimana Cara Merawat Indera Pendengar?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa.
- Guru mengondisikan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan.
- Guru menanyakan kabar siswa dan melakukan presensi.
- Guru dan siswa melakukan ice breaking sebelum memulai pembelajaran.
- Guru memperkenalkan topik pembelajaran hari ini: "Hari ini kita akan belajar mengenal dan menulis huruf Vokal menggunakan video animasi yang menarik!"

Kegiatan Inti

Membaca

1. Mengamati

Guru menayangkan video animasi tentang pengenalan huruf Vokal. Siswa diminta untuk memperhatikan bentuk dan cara penulisan huruf Kapital dan mengetahui bunyi setiap huruf.

2. Menanya

Guru memancing pertanyaan dari siswa terkait huruf yang dilihat dalam video (misalnya: "Huruf apa yang kalian lihat tadi?", "Bagaimana bunyinya?"). Guru juga bertanya tentang apa saja huruf vokal yang ada di video animasi tersebut.

3. Mencoba

- a. Guru menuliskan huruf Vokal pada papan tulis dan membaca huruf satu persatu dengan menunjuk pada papan tulis. Guru menanyakan

kepada para peserta didik, apakah mereka dapat melakukannya sendiri.

4. Mengkomunikasikan

- a. Guru memperkenalkan bunyi masing-masing huruf vokal dan menunjuk setiap abjad dan melafalkan bunyinya kemudian diikuti oleh peserta didik.
- b. Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi huruf vokal pada kata-kata 'bola', 'biru', 'Boni', dan 'batu'.
- c. Guru mengajak peserta didik berlatih membaca suku kata dengan kombinasi konsonan dan vokal 'o' dan 'i' pada media animasi yang telah ditampilkan guru.
- d. Guru memberi penekanan pada bunyi huruf 'b' dan bunyinya ketika dirangkai dengan huruf 'o' dan 'i'.
- e. Peserta didik diminta merangkai serta mengeja huruf dan suku kata pada frasa 'bola biru Boni'.
- f. Siswa diminta untuk menyebutkan beberapa kata yang diawali dengan huruf Vokal dan menuliskannya dibuku tulis masing-masing.
- g. Siswa diminta untuk menunjukkan hasil tulisannya dan menyebutkan kata yang ditulis.
- h. Guru memberikan LKPD yang telah disiapkan sebelumnya kepada setiap peserta didik

Kegiatan Penutup

- i. Guru bersama siswa merangkum pembelajaran hari ini tentang huruf Vokal.
- j. Guru memberikan penguatan dan pujian atas partisipasi siswa.
- k. Guru memberikan tugas rumah: berlatih menulis kata yang berawalan huruf Vokal di rumah.
- l. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan salam

F. REFLEKSI

A. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

1. Guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam kegiatan sebagai berikut.
 - a. Mengenali bentuk dan bunyi huruf.
 - b. Membaca suku kata 'ba-', 'bi-', 'bu-', 'be-', dan 'bo-'.
 - c. Menulis nama sendiri.

B. Refleksi Guru

- i. Apakah Tujuan Pembelajaran Tercapai?
- j. Apakah Metode Pembelajaran Yang digunakan efektif?
- k. Apa kendala yang dihadapi selama pembelajaran?
- l. Apa yang perlu diperbaiki pada pembelajaran berikutnya?

LAMPIRAN**A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK****LEMBAR KERJA SISWA**

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Tebalkan garis putus-putus dibawah ini dengan baik dan benar!!

Nama: _____	Kelas: _____																														
Mengenal Huruf Vokal																															
Lingkari huruf vokal (A,I,U,E,O) dibawah ini																															
<table border="1" style="margin: auto; border-collapse: collapse;"> <tr><td>A</td><td>B</td><td>C</td><td>D</td><td>E</td><td>F</td></tr> <tr><td>G</td><td>H</td><td>I</td><td>J</td><td>K</td><td>L</td></tr> <tr><td>M</td><td>N</td><td>O</td><td>P</td><td>Q</td><td>R</td></tr> <tr><td>S</td><td>T</td><td>U</td><td>V</td><td>W</td><td>X</td></tr> <tr><td>Y</td><td>Z</td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q	R	S	T	U	V	W	X	Y	Z				
A	B	C	D	E	F																										
G	H	I	J	K	L																										
M	N	O	P	Q	R																										
S	T	U	V	W	X																										
Y	Z																														

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

- Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia 2021 Buku Bahasa Indonesia Untuk Sekolah Dasar 1, penulis: Sofie dewayana
- <http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bukubahan-bacaan-literasi-2019>. Buku *Cerita Putri Gema* pada Buku Siswa.

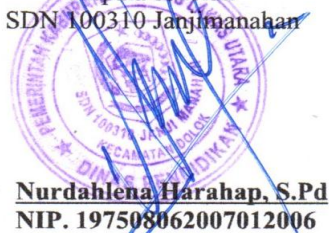
Guru Kelas 1

Eni Widhiyastuti, S.Pd
NIP. 198404142009042006

Janjimanahan, Oktober 2025
Peneliti

Latipa Hanum Siregar
NIM. 2120500109

Mengetahui,
Kepala sekolah
SDN 100310 Janjimanahan



Nurdahlana Harahap, S.Pd
NIP. 197508062007012006

Lampiran I

LEMBAR SOAL TES PRASIKLUS

Nama :

Kelas :

Mata pelajaran :

Berilah tanda silang (X) Pada Huruf A, B atau C pada jawaban yang benar !

1. Urutan huruf yang hilang dari “ _ , _ , _ , G, H, I, J, K”
 - a. D, E, F
 - b. C, D, F
 - c. F, E, C
2. Huruf kapital dari huruf “b” adalah ...
 - a. B
 - b. D
 - c. P
3. Huruf abjad sebelum huruf “q” adalah ...
 - a. p
 - b. q
 - c. b
4. Perhatikan gambar berikut!



M ...bil

Huruf yang hilang dari gambar tersebut adalah ...

- a. M
 - b. I
 - c. B
5. Huruf awal dari kata “ BOLA” adalah...
 - a. B
 - b. L
 - c. O

6. ... ru

Suku kata yang dilengkapi pada kata tersebut adalah

- a. bi
- b. ba
- c. ru



7. Perhatikan gambar berikut!

Huruf yang hilang dari kata “ JAM_U” adalah...

- a. B
- b. D
- c. U



8. Perhatikan gambar berikut!

B – T – A – U

Susunan kata yang tepat pada gambar tersebut adalah

- a. Batu
- b. Buta
- c. Bata

9. Perhatikan gambar berikut!



B ... - K-U

- a. A
- b. U
- c. B

10. Perhatikan gambar berikut!



K ... L I.. C I

Huruf yang hilang dari kata yang sesuai dengan gambar tersebut adalah

...

- a. K, L
- b. I, N, C
- c. E, N

Lampiran II**Lembar Soal Tes Siklus I Pertemuan I dan II****Nama :****Kelas :****MENJODOHKAN KATA****Tarik garis dari huruf kapital ke huruf kecil pasangannya!!**

1. B ● ● j

6. D ● ● p

7. P ● ● i

8. I ● ● b

9. J ● ● d

10. ● ● N

11. ● ● E j n

12. ● ● S n

13. ● ● Z e

14. M ● ● S

1.	B	•	• J
2.	P	•	• P
3.	D	•	• B
4.	I	•	• I
5.	J	•	• D
6.		•	•
7.		•	•
8.		•	•
9.		•	•
10.		•	•

Lampiran III

Lembar Soal Tes Siklus II Pertemuan I dan II

Soal Siklus II Pertemuan I

MENEBAKKAN HURUF

Tebalkan huruf putus-putus di bawah ini dan tuliskan kembali kata sesuai dengan gambar!



Ayam

Ayam



Burung



Beruang



Baju

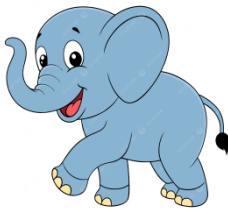


Bebek



Soal Siklus II Pertemuan II

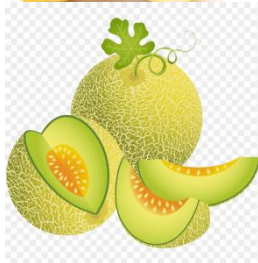
Ikan



Gajah



Lemon



Melon



Matahari

Lampiran IV



Kisi-kisi Soal


Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia



Kelas : 1

Materi : Mengenal dan Menulis Huruf Abjad




Capaian Pembelajaran	Indikator Soal	No soal	Soal	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Kunci Jawaban	
Peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar.	Siswa mampu mengidentifikasi huruf kapital		1. Huruf kapital dari huruf “b” adalah ... d. B e. D f. P		C1	PG	B
			2. Huruf awal dari kata “ BOLA” adalah... d. B e. L f. O		C1	PG	B
		3	3. Huruf abjad sebelum huruf “q” adalah ... a. p		CI	PG	A


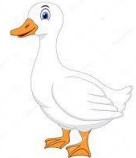
			b. q c. b			
	Siswa mampu mengidentifikasi huruf abjad kapital sesuai dengan urutannya	4	4. Urutan huruf yang hilang dari “_ _ , _ , _ , G, H, I, J, K d. D, E, F e. C, D, F f. F, E, C	C1	PG	A
	Siswa Mampu mengidentifikasi huruf yang hilang pada gambar	5	5. Perhatikan gambar berikut!  M o ... i l Huruf yang hilang dari gambar tersebut adalah ... a. M b. I c. B	C2	PG	C
	Siswa Mampu mengidentifikasi huruf yang hilang pada gambar	6	6. Perhatikan gambar berikut!  B ... - K-U	C2	PG	B

			<p>Huruf yang hilang dari gambar tersebut adalah ...</p> <p>d. A</p> <p>e. U</p> <p>f. B</p>			
	<p>Siswa Mampu mengidentifikasi huruf yang hilang pada gambar</p>	7	<p>7. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>K ... L I.. C I</p> <p>Huruf yang hilang dari kata yang sesuai dengan gambar tersebut adalah ...</p> <p>d. K, L</p> <p>e. I, N, C</p> <p>f. E, N</p>	C2	PG	C
	<p>Siswa Mampu mengidentifikasi huruf yang</p>	8	<p>8. Perhatikan gambar berikut!</p>	C2	PG	A

	hilang pada gambar		 <p>Hhuruf yang hilang dari kata “JAM_U” adalah...</p> <p>d. B e. D f. U</p>			
	Siswa Mampu mengidentifikasi huruf yang hilang pada gambar	9	<p>9. Perhatikan gambar berikut!</p>  <p>- T - A - U</p> <p>Susunan kata yang tepat pada gambar tersebut adalah</p>	C2	PG	A

			d. Batu e. Buta f. Bata			
	Siswa mampu mengidentifikasi kata yang hilang dari sebuah kata		10. ... – ru Susunan kata yang dilengkapi pada nama benda tersebut adalah ... a. bi b. bu c. ba	C2	PG	A
	Mengasosiasikan huruf Kapital dengan huruf kecil pasangannya		15. ● ● B 16. ● ● D 17. ● ● P 18. ● ● I 19. ● ● J	C2	Menjodohkan an (<i>Matching Test</i>)	B-b D-d P-P I-i J-j

			<p>Tebalkan huruf putus-putus di bawah ini dan tuliskan kembali kata sesuai dengan gambar!</p> <p> Ayam Ayam</p> <p> Burung -----</p> <p> Beruang -----</p>	C3		
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----	--	--

			 <p>Baju</p> <p>-----</p>			
			 <p>Bebek</p> <p>-----</p>			

Lampiran V

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan I

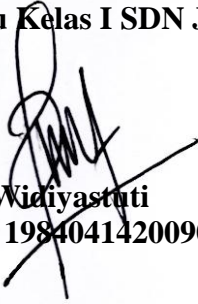
Berikan Tanda Centang (✓) Pada Kolom Ya Atau Tidak Pada Kolom di bawah Ini

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru Mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru mengabsen siswa/i		✓
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat		✓
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		✓
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi mengenal huruf abjad	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai cara menulis huruf abjad yang belum dipahami	✓	
9	Guru menampilkan media pembelajaran media animasi	✓	
10	Guru bertanya kepada siswa tentang video Animasi yang ditampilkan.		✓
11	Guru membimbing siswa dalam menirukan atau menulis huruf abjad sesuai dengan yang dicontohkan pada animasi	✓	
12	Guru memberikan bimbingan atau bantuan khusus (perbaikan cara memegang pensil, arah goresan, dll) kepada siswa yang kesulitan menulis		✓
13	Guru melakukan penilaian/pengamatan terhadap hasil kerja/proses menulis siswa secara langsung	✓	
Kegiatan Penutup			
14	Guru melakukan <i>review</i> singkat dan penguatan kembali tentang cara menulis huruf abjad yang benar.		✓
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Do' adan mengucapkan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Guru Kelas I SDN Janjimanahan**Eni Widiyastuti**
NIP. 198404142009042006**Janjimanahan, 2025**
Peneliti**Latipa Hanum Siregar**
Nim. 2120500109

Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan II

Berikan Tanda Centang (✓) Pada Kolom Ya Atau Tidak Pada Kolom di bawah Ini

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru Mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru mengabsen siswa/i		✓
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat		✓
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi mengenal huruf abjad	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai cara menulis huruf abjad yang belum dipahami	✓	
9	Guru menampilkan media pembelajaran media animasi	✓	
10	Guru bertanya kepada siswa tentang video Animasi yang ditampilkan.		✓
11	Guru membimbing siswa dalam menirukan atau menulis huruf abjad sesuai dengan yang dicontohkan pada animasi	✓	
12	Guru memberikan bimbingan atau bantuan khusus (perbaikan cara memegang pensil, arah goresan, dll) kepada siswa yang kesulitan menulis	✓	
13	Guru melakukan penilaian/pengamatan terhadap hasil kerja/proses menulis siswa secara langsung		✓
Kegiatan Penutup			
14	Guru melakukan <i>review</i> singkat dan penguatan kembali tentang cara menulis huruf abjad yang benar.	✓	
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Do' adan mengucapkan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0


Guru Kelas I SDN Janjimanahan

Eni Widiyastuti
NIP. 198404142009042006

Janjimanahan, 2025
Peneliti

Latipa Hanum Siregar
Nim. 2120500109

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

Berikan Tanda Centang (✓) Pada Kolom Ya Atau Tidak Pada Kolom di bawah Ini

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru Mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru mengabsen siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat	✓	
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi mengenal huruf abjad	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai cara menulis huruf abjad yang belum dipahami	✓	
9	Guru menampilkan media pembelajaran media animasi	✓	
10	Guru bertanya kepada siswa tentang video Animasi yang ditampilkan.		✓
11	Guru membimbing siswa dalam menirukan atau menulis huruf abjad sesuai dengan yang dicontohkan pada animasi	✓	
12	Guru memberikan bimbingan atau bantuan khusus (perbaikan cara memegang pensil, arah goresan, dll) kepada siswa yang kesulitan menulis	✓	
13	Guru melakukan penilaian/pengamatan terhadap hasil kerja/proses menulis siswa secara langsung	✓	
Kegiatan Penutup			
14	Guru melakukan <i>review</i> singkat dan penguatan kembali tentang cara menulis huruf abjad yang benar.	✓	
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Do' adan mengucapkan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Guru Kelas I SDN Janjimanahan



Eni Widiyastuti
NIP. 198404142009042006

Janjimanahan, 2025
Peneliti

Latipa Hanum Siregar
Nim. 2120500109

Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

Berikan Tanda Centang (✓) Pada Kolom Ya Atau Tidak Pada Kolom di bawah Ini

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Kegiatan Pendahuluan			
1	Guru Mengkondisikan kelas sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru membimbing siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru mengabsen siswa/i	✓	
4	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan semangat	✓	
5	Guru memberikan apresiasi sebelum memulai pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		✓
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
Kegiatan Inti			
7	Guru menjelaskan materi mengenal huruf abjad	✓	
8	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai cara menulis huruf abjad yang belum dipahami	✓	
9	Guru menampilkan media pembelajaran media animasi	✓	
10	Guru bertanya kepada siswa tentang video Animasi yang ditampilkan.	✓	
11	Guru membimbing siswa dalam menirukan atau menulis huruf abjad sesuai dengan yang dicontohkan pada animasi	✓	
12	Guru memberikan bimbingan atau bantuan khusus (perbaikan cara memegang pensil, arah goresan, dll) kepada siswa yang kesulitan menulis	✓	
13	Guru melakukan penilaian/pengamatan terhadap hasil kerja/proses menulis siswa secara langsung	✓	
Kegiatan Penutup			
14	Guru melakukan <i>review</i> singkat dan penguatan kembali tentang cara menulis huruf abjad yang benar.		✓
15	Guru melakukan penilaian hasil belajar	✓	
16	Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak siswa membaca Do' adan mengucapkan salam	✓	

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0


Guru Kelas I SDN Janjimanahan**Eni Widiyastuti**
NIP. 198404142009042006**Janjimanahan, 2025**
Peneliti**Latipa Hanum Siregar**
Nim. 2120500109

Lampiran VI

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 1

Berikan Tanda Centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak di bawah ini

Hari/Tanggal :

Kelas : 1 (satu)

Observer :

Aspek yang diamati : Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Peilaku Siswa			
a.	Siswa merasa antusias dan tertarik dengan media animasi yang ditampilkan	✓	
b.	Siswa fokus dalam mendengar dan menonton video animasi yang ditampilkan		✓
c.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti ikut mengucapkan huruf abjad yang ditampilkan didalam media animasi		✓
Efektivitas Pembelajaran			
a.	Siswa mengingat bentuk huruf setelah menonton video animasi	✓	
b.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
c.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
Kemampuan Menulis			
1. Pembentukan Huruf			
a.	Sebagian besar huruf ditulis dengan arah goresan yang benar		✓
b.	Ukuran huruf yang ditulis konsisten		✓
c.	Ada jarak yang wajar antar huruf		✓
d.	Sebagian besar huruf ditulis dengan urutan goresan yang tepat		✓
e.	Huruf yang ditulis mudah dibaca		✓
2. Mengenal Huruf			
a.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kapital yang disebutkan	✓	
b.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kecil yang disebutkan	✓	

c.	Mampu memahami dan mengikuti instruksi guru	✓	
d.	Menunjukkan minat dan kemauan untuk mencoba	✓	

Keterangan:

Ya :1

Tidak :0

Observer**Siti Khopipah Rambe**

Lembar Observasi Siswa Siklus I Pertemuan 2

Berikan Tanda Centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak di bawah ini

Hari/Tanggal :
 Kelas : 1 (satu)
 Observer :
 Aspek yang diamati : Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Peilaku Siswa			
a.	Siswa merasa antusias dan tertarik dengan media animasi yang ditampilkan	✓	
b.	Siswa fokus dalam mendengar dan menonton video animasi yang ditampilkan	✓	
c.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti ikut mengucapkan huruf abjad yang ditampilkan didalam media animasi	✓	
Efektivitas Pembelajaran			
a.	Siswa mengingat bentuk huruf setelah menonton video animasi	✓	
b.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
c.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi		✓
Kemampuan Menulis			
1. Pembentukan Huruf			
a.	Sebagian besar huruf ditulis dengan arah goresan yang benar	✓	
b.	Ukuran huruf yang ditulis konsisten		✓
c.	Ada jarak yang wajar antar huruf		✓
d.	Sebagian besar huruf ditulis dengan urutan goresan yang tepat	✓	
e.	Huruf yang ditulis mudah dibaca		✓
2. Mengenal Huruf			
a.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kapital yang disebutkan		✓
b.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kecil yang disebutkan	✓	
c.	Mampu memahami dan mengikuti instruksi guru		
d.	Menunjukkan minat dan kemauan untuk mencoba	✓	

Keterangan:

Ya :1

Tidak :0

Observer**Siti Khopipah Rambe**

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan 1

Berikan Tanda Centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak di bawah ini

Hari/Tanggal :
 Kelas : 1 (satu)
 Observer :
 Aspek yang diamati : Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Peilaku Siswa			
a.	Siswa merasa antusias dan tertarik dengan media animasi yang ditampilkan	✓	
b.	Siswa fokus dalam mendengar dan menonton video animasi yang ditampilkan	✓	
c.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti ikut mengucapkan huruf abjad yang ditampilkan didalam media animasi	✓	
Efektivitas Pembelajaran			
a.	Siswa mengingat bentuk huruf setelah menonton video animasi	✓	
b.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
c.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
Kemampuan Menulis			
1. Pembentukan Huruf			
a.	Sebagian besar huruf ditulis dengan arah goresan yang benar	✓	
b.	Ukuran huruf yang ditulis konsisten	✓	
c.	Ada jarak yang wajar antar huruf		✓
d.	Sebagian besar huruf ditulis dengan urutan goresan yang tepat	✓	
e.	Huruf yang ditulis mudah dibaca	✓	
2. Mengenal Huruf			
a.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kapital yang disebutkan	✓	
b.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kecil yang disebutkan	✓	

c.	Mampu memahami dan mengikuti instruksi guru	✓	
d.	Menunjukkan minat dan kemauan untuk mencoba		

Keterangan:

Ya :1

Tidak :0

Observer**Siti Khopipah Rambe**

Lembar Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

Berikan Tanda Centang (✓) pada kolom Ya atau Tidak di bawah ini

Hari/Tanggal :
 Kelas : 1 (satu)
 Observer :
 Aspek yang diamati : Proses Kegiatan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Keterangan	
		Ya	Tidak
Peilaku Siswa			
a.	Siswa merasa antusias dan tertarik dengan media animasi yang ditampilkan	✓	
b.	Siswa fokus dalam mendengar dan menonton video animasi yang ditampilkan	✓	
c.	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, seperti ikut mengucapkan huruf abjad yang ditampilkan didalam media animasi	✓	
Efektivitas Pembelajaran			
a.	Siswa mengingat bentuk huruf setelah menonton video animasi	✓	
b.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
c.	Siswa memahami bentuk dan bunyi huruf yang diajarkan melalui animasi	✓	
Kemampuan Menulis			
1. Pembentukan Huruf			
a.	Sebagian besar huruf ditulis dengan arah goresan yang benar	✓	
b.	Ukuran huruf yang ditulis konsisten		✓
c.	Ada jarak yang wajar antar huruf	✓	
d.	Sebagian besar huruf ditulis dengan urutan goresan yang tepat	✓	
e.	Huruf yang ditulis mudah dibaca	✓	
2. Mengenal Huruf			
a.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kapital yang disebutkan	✓	
b.	Mampu mengidentifikasi beberapa huruf kecil yang disebutkan	✓	
c.	Mampu memahami dan mengikuti instruksi guru	✓	
d.	Menunjukkan minat dan kemauan untuk mencoba	✓	

Keterangan:

Ya :1

Tidak :0

Observer**Siti Khopipah Rambe**

Lampiran VII: Hasil Dokumentasi**SIKLUS I PERTEMUAN I**

Gambar 1. Guru Membuka Pembelajaran



Gambar 2 Guru Melakukan Ice Breaking sebelum pembelajaran



Gambar 3 Siswa Menonton Video Animasi

SIKLUS I PERTEMUAN 2

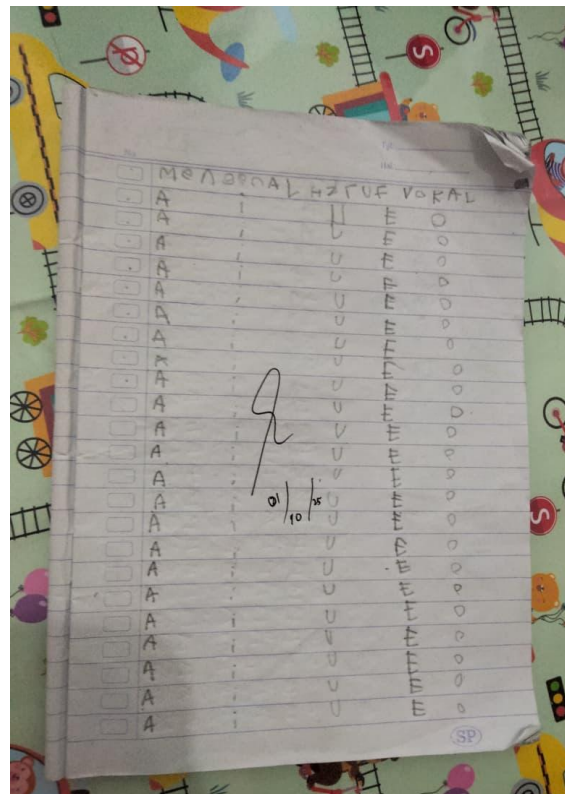
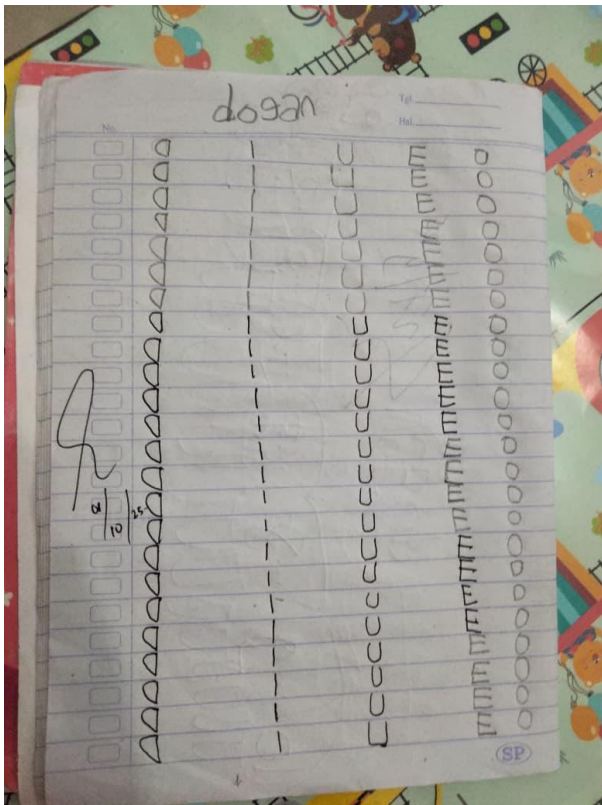
Gambar 4 Guru Menuliskan Materi Huruf Kapital Di papan Tulis

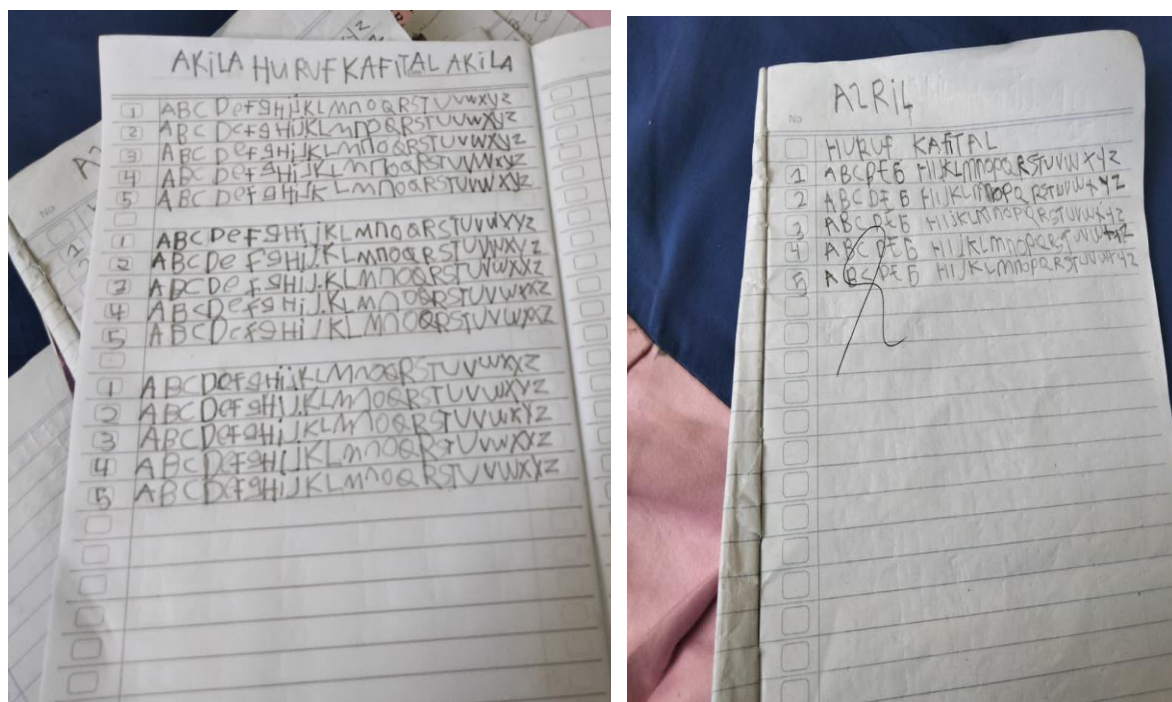


Gambar 5. Siswa Mencatat Materi Yang Diterangkan Guru



Gambar 6. Siswa diberikan Kesempatan Untuk Menuliskan Huruf Abjad Pada Papan Tulis pada Prasiklus





Gambar 8. Hasil Tulisan Siswa Dibuku Tulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

25 November 2024

Nomor : B 8035/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2024
Lamp : -
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi**

Yth:

1. **Dr. Akhiril Pane S.Ag., M.Pd**
2. **Anita Angraini Lubis, M.Hum**

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Latipa Hanum Siregar
NIM : 21 205 00287
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 4298 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 09 /2025

16 September 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Latipa Hanum Siregar

NIM : 2120500109

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Alamat : Janjimanahan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas I SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas..

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
PROVINSI SUMATRA UTARA
UNIT PELAKSANA TEKNIS
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN DOLOK
SEKOLAH DASAR NEGERI 100310 JANJIMANAHAN
Alamat :Jl. Lintas Janjimanahan Sil Kec, Dolok



NPSN:10207166 NSS : 101007101523

Email: nurdahlenarahap@gmail.com

Kode pos: 22756

SURAT KETERANGAN

Nomor: 4212/86/SD/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SDN. 100310 Janjimanahan Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dengan ini menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa di bawah ini:

Nama : Latipa Hanum Siregar

Nim : 2120500109

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan ilmu Keguruan

Benar telah melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar kurang lebih selama satu bulan di SDN. 100310 Janjimanahan, kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara dalam rangka melengkapi data penyusunan Skripsi yang berjudul "**Penerapan Media Animasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Huruf Abjad Pada Kelas 1 SDN 100310 Janjimanahan Kabupaten Padang Lawas Utara**"

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Janjimanahan Sil, Oktober 2025
Kepala Sekolah SDN 100310

NURDAHLENA HARAHAHAP, S.Pd
NIP. 197508062007012006